

Edisi Maret 2018

BULETIN MARITIM POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG



# CAKRA SAMODRA



**Estafet Kepemimpinan  
Melalui LDKT**

**Triple I Code**



**Seleksi Kapal Pemuda Nusantara**

## Dewan Redaksi



Pembina I  
Capt. Marihot Simanjuntak, MM



Pembina II  
Nasri, M.T



Pembina III  
Sarifuddin, M.Pd., M.Mar.E



Pembina IV  
Dodik Widarbowo, M.T



Penanggung Jawab  
Capt. Bharto Ari Raharjo



Redaktur  
Alfi Maryati, SH



Editor  
Sabtuti Martikasari, S. Hum



Photographer  
Yozar Firdaus Amrullah, SS



Photographer  
Khaira Dewi, M.Si



Staff Redaksi I  
Meti Rofiani, S. Hum



Staff Redaksi II  
Aninda Putri Sulistiyowati, S.Hum



Distributor I  
Purwanto



Distributor II  
Agus Wahyudi, S. Hum

### Alamat Redaksi :

Unit Perpustakaan & Penerbitan  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
Jl. Singosari 2A Semarang  
T. (024) 831 1527 - 117 | F. (024) 831 1529  
Email : buletin.pipsemarang@gmail.com

Official.pipsmg info@pip-semarang.ac.id official\_pipsmg pip\_semarang 081 2226 3131

Redaksi menerima kiriman naskah, gambar atau foto yang sesuai visi redaksi.



## DAFTAR ISI

<b>BERITA UTAMA</b>	
●Melanjutkan estafet kepemimpinan .....	2
<b>PROFIL</b>	
●Ebi Machfud	4
<b>ANJUNGAN</b>	
●Sekilas tentang Triple I Code	8
<b>POJOK KAMPUS</b>	
●Pelantikan dan Sertijab ...	10
●Penandatanganan MOU ...	11
●PT. Pelindo Daya Sejahtera ...	12
●Porseni Taruna / i ....	13
●Pelaksanaan Test Rekrutmen ...	14
●PT. Berlian Laju Tanker	15
●Integritas sebagai sebuah tuntutan ...	16
●Rapat Anggota Tahunan ...	17
●Divisi Pengembangan PIP ...	18
●PIP Semarang selenggarakan ...	18
●Taruna PIP Semarang ikuti ...	19
●Pembekalan DP III Angkatan ...	21
<b>SERBA-SERBI</b>	
●Tanaman Keladi Tikus ...	22
●Upaya perpustakaan dalam ...	24
●PIP Semarang menandatangani ...	29
●Dialog ...	30
<b>ENGLISH CORNER</b>	
●Seven Simple Thing ....	32
<b>KESEHATAN</b>	
●Mengenal Olah Raga Tennis	34
<b>RENUNGAN</b>	
●Luangkan Waktumu	35
<b>KARYA SASTRA</b>	
●Senja	36
●Membaca	36
<b>GOJEGAN</b>	
●Penemu Kaca Spion	37
●Nasehat kakek	37
<b>GALERI</b>	
●LDK Staff periode ...	38
●Outbond Staff di Umbul Ponggok	46
●Farewell Party ...	46
<b>FOKUS TARUNA</b>	
●Pembangunan karakter yang ....	49
●Happy Woman's Day	52

## Salam Petir

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmatNya Buletin Cakra Samodra dapat kembali hadir di hadapan pembaca setia dengan beragam artikel yang menarik dan informatif.

Memasuki edisi ketiga tahun 2018 ini, Buletin Cakra Samodra hadir dengan Berita Utama Latihan Dasar kepemimpinan Taruna (LDKT) Staf Taruna Periode Februari–Agustus 2018. LDKT Staf merupakan salah satu agenda kegiatan yang diadakan secara rutin tiap tahun seiring adanya pergantian kepemimpinan staf taruna. Kegiatan LDKT dilaksanakan selama 4 hari. Selama 3 hari, para Staf Komando Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna akan mendapatkan materi di dalam kelas dengan narasumber yang kompeten dan disusul dengan pemaparan program kerja dari masing-masing divisi staf. Di hari terakhir, Staf Komando Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna melaksanakan *outbond*, pada periode ini *outbond* diadakan di Umbul Ponggok Klaten.

Rubrik Profil pada edisi kali ini menghadirkan sosok Sekretaris Dewan Musyawarah Taruna periode Februari-Agustus 2018, Taruna Dewasa Ebi Machfud. Sekdem Ebi Machfud dipilih sebagai salah satu sosok inspiratif untuk hadir dalam rubrik Profil karena disela kesibukannya sebagai staf, ia mampu menjadi peraih penghargaan Kartika Niti Yogya yang merupakan penghargaan bagi taruna/i dengan nilai akademik terbaik. Untuk lebih mengenal sosok dan bagaimana tips belajarnya dapat disimak dalam rubrik profil edisi ini.

Selain rubrik tersebut di atas, Buletin Cakra Samodra juga menyajikan artikel seputar kegiatan-kegiatan di PIP Semarang selama satu bulan ini dalam rubrik Pojok Kampus. Artikel informatif lain seperti keikutsertaan PIP Semarang dalam penandatanganan kesepakatan bersama dengan Perpustakaan Nasional RI guna pengembangan perpustakaan dapat disimak dalam rubrik Serba Serbi.

Demikian sajian kami pada Edisi Maret 2018, semoga dapat memberikan informasi yang menambah pengetahuan pembaca.

## Melanjutkan Estafet Kepemimpinan Staf Taruna Melalui **LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN TARUNA (LDKT)**

Oleh : Ery Prasetiati, S.Psi



**K**epemimpinan adalah seni tentang cara mempengaruhi orang lain. Demikian juga dengan kepemimpinan dalam organisasi Staf Komando Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna. Seorang Staf perlu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi rekan-rekan dan juniornya agar mengikuti keinginan dan komando yang mereka berikan sehingga tujuan yang dimiliki oleh Staf Komando Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna dapat tercapai. Keterampilan kepemimpinan ini dapat dilatih, diasah dan dikembangkan. Oleh karena itulah, sebelum menjalankan tugas yang harus mereka emban selama 6 bulan ke depan, sangat penting untuk memberikan bekal ilmu kepemimpinan kepada para Staf. Maka, pada tanggal 12 – 15 Maret 2018 lalu Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Perwira Siswa menyelenggarakan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT) yang diperuntukkan bagi 89 anggota Staf Komando Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang periode Februari – Agustus 2018.

Kegiatan ini diselenggarakan, karena diyakini pelatihan kepemimpinan mampu memperluas kapasitas individu untuk menampilkan peran kepemimpinan dalam organisasi. Fokus dari pelatihan



ini adalah bagaimana membentuk dan mengembangkan serta mengasah dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan/*leadership* Komandan Resimen taruna dan seluruh jajarannya, agar setiap sumber daya manusia yang ada di organisasi Staf Resimen Taruna tersebut memiliki kemampuan mental dan motivasi diri yang kuat, memiliki kecerdasan emosi yang baik, sehingga dapat berpikir kreatif, inovatif dan bersikap kompetitif sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal kepada organisasi Staf Komando Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna.

Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna ini dilaksanakan selama empat hari, di mana tiga hari dilaksanakan di dalam kelas berupa pemberian materi ceramah baik dari narasumber internal PIP Semarang



maupun trainer dari eksternal PIP Semarang, penyusunan program kerja dan pemaparan program kerja. Sementara, hari keempat diisi dengan kegiatan outbound yang dilaksanakan di Umbul Ponggok, Klaten.

Materi ceramah dalam LDKT kali ini disampaikan oleh : Wakil Direktur III, Capt. Dodik Widarbowo, M.T, M.Mar; Kepala Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Perwira Siswa, Capt. I Kadek Laju, S.H, M.M, M.Mar; Perwira Batalyon III, Arya Widiatmaja, S.T, M.Si; Abdul Munadi, S.Pd; dan Filipus Gudel, yang merupakan trainer sekaligus praktisi. Materi yang disampaikan secara garis besar fokus kepada memberikan pemahaman bahwa Staf Taruna memiliki andil yang besar dalam mencegah tindak kekerasan di Asrama. Juga tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik, tentang bagaimana seorang pemimpin dapat menggerakkan anggotanya melalui contoh dan keteladanan. Materi juga berisi inspirasi bahwa dedikasi dan totalitas selalu diperlukan dalam bekerja.

Selain pemberian materi ceramah, kegiatan di kelas juga diisi dengan sesi *sharing* dengan Staf periode sebelumnya. Sesi ini bertujuan agar Staf periode sebelumnya dapat membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka selama mereka bertugas sebagai Staf, dan juga para Staf baru dapat menggali dan bertanya lebih jauh tentang *best practice* yang telah dijalankan oleh para seniornya dalam melaksanakan tugasnya. Sesi lainnya adalah penyusunan dan pemaparan program kerja. Dalam sesi ini, setiap divisi mempresentasikan program kerja yang akan mereka laksanakan selama enam bulan, sementara para perwira Pusat Pembangunan Karakter dan Perwira Siswa memberikan saran dan masukan atas program yang dipresentasikan.

Sebagai agenda di hari terakhir, diselenggarakan kegiatan luar ruangan (*Outbound*) yang dilaksanakan di hari keempat dengan mengambil tempat di Umbul Ponggok, Klaten. Metode Outbound digunakan krn melalui metode ini para Staf diajak untuk lebih peka terhadap kualitas dirinya, mereka juga diajak memahami bahwa kekuatan diri kita terletak pada pilihan-pilihan kita sendiri. Aktivitas outbound ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan

keberanian mengambil resiko (*Risk taking behavior*). Kegiatan Outbound yang dilaksanakan di Umbul Ponggok ini terdiri dari :

- \* Ice breaking (game untuk mencairkan kebekuan)
- \* Game-game *low impact* yang bertujuan untuk membangun kerjasama, membangun tim yang solid, penyelesaian masalah dan juga kepemimpinan.
- \* Puncak dari tantangan Outbound ini adalah wahana Ponggok Warrior. Wahana ini sangat membutuhkan stamina yang prima dan juga kerjasama yang baik. Di wahana ini para Staf diminta untuk menyelesaikan tantangan-tantangan yang tidak mudah. Wahana Ponggok Warrior mengajarkan tentang keberanian menghadapi tantangan, keberanian mengambil resiko, keteguhan hati menyelesaikan rintangan-rintangan sampai tuntas, juga tentang *teamwork* dan strategi.

Setelah selesai dengan berbagai game tersebut, sesi yang paling ditunggu bagi para staf adalah kegiatan *under water photo sesion*. Di sesi ini, para Staf bisa melakukan foto di bawah air dengan latar belakang pemandangan bawah air dan dilengkapi dengan berbagai properti menarik. *Under water photo session* ini tentu saja sangat menarik bagi para Staf karena foto yang dihasilkan sangat unik untuk dijadikan *feed* instagram para generasi milenial ini.

Dengan selesainya berbagai game dan juga sesi foto bawah air ini, menandai selesainya rangkaian kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna periode Februari – Agustus 2018. Kegiatan diakhiri dengan upacara penutupan di lokasi Outbound. Upacara penutupan dipimpin oleh Kepala Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Perwira Siswa, Capt. I Kadek Laju, SH, M.M, M.Mar. Dalam sambutannya, Kapusbangkatarsis mengharapkan bahwa kegiatan LDKT ini dapat menjadi bekal yang berharga bagi para Staf dalam melaksanakan tugasnya. Dan menjadi Staf Taruna adalah sebuah kesempatan yang baik untuk belajar berorganisasi, memimpin orang lain, dan juga meningkatkan kualitas diri. Oleh karena itu, diharapkan para Staf dapat menjalankan perannya sepenuh hati dan penuh tanggungjawab.



## SEKRETARIS DEMUSTAR **Ebi Machfud**

### Calon Sarjana Transportasi Bercita-cita Menjadi **Wirausahawan**

Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum

**P**ada Edisi Maret 2018 ini, Buletin Cakra Samodra menyajikan profil Sekretaris Dewan Musyawarah Taruna (Sekdem) Periode 87 sekaligus salah satu penerima penghargaan Kartika Niti Yogya (penghargaan bagi Taruna/i dengan nilai akademik terbaik). Untuk lebih mengenal sosoknya, berikut hasil wawancara redaksi dengannya.

#### **Pertama Kali Jauh Dari Orang Tua**

Ebi Machfud, lahir di Sampit-Kalimantan Tengah pada tanggal 7 Januari 1996. Ebi, begitu ia biasa disapa, adalah anak kedua dari 2 bersaudara pasangan H. Ibrahim dan Hj. Ermawati. Ayah Ebi berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat sedangkan sang Ibu asli Kalimantan. Kedua orang tua Ebi berprofesi sebagai pedagang.

“Ini adalah kali pertama saya jauh dari orang tua” tuturnya ketika ditanya tentang masa kecilnya. Sejak kecil hingga lulus dari bangku sekolah menengah atas, Ebi memang bersekolah tak jauh dari rumah. Ia menambahkan bahwa pilihannya untuk menempuh pendidikan di luar daerah terinspirasi dari ayahnya yang seorang perantau. Ayahnya yang



Nama	EBI MACHFUD
Tempat, Tanggal Lahir	Sampit, 7 Januari 1996
Instagram	@ebi_machfud

NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS
TK KARTIKA 643	2002
SD NEGERI 8 Mentawa Baru Hulu, Sampit	2008
SMP Negeri 2 Sampit	2011
SMA N 1 Sampit	2014

asli Bima merantau ke Sampit, Kalimantan Tengah hingga akhirnya menetap di sana.

#### Masa Sekolah

Selama bersekolah, Ebi bukanlah siswa yang senang berorganisasi. Ia lebih senang menekuni ekstrakurikuler bulutangkis di sekolahnya, bahkan dari SD hingga SMA, ia adalah salah satu atlet bulutangkis andalan sekolah. Berkat ketekunannya, ia pernah berhasil meraih juara 2 di ajang porprov bulutangkis tingkat Kalimantan Tengah. Hingga saat ini Ebi mengaku masih berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman sekolahnya dulu, terutama teman-teman SMA, "saya masih senang mengenang dan merindukan masa-masa SMA" kenangnya.

#### Melanjutkan Pendidikan di PIP Semarang

Bagi Ebi, bisa lolos dan masuk di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang merupakan suatu keberuntungan baginya. Keinginan untuk menjadi seorang pelaut timbul karena Ebi dan keluarga beberapa kali melakukan perjalanan laut ketika pergi ke Bima atau sebaliknya, namun sayang, sang Ibu tidak mengizinkan Ebi untuk menjadi seorang pelaut. Ibunya



menginginkan Ebi untuk menjadi seorang Dokter Umum atau Dokter Gigi. Meski sang Ibu menginginkan Ebi menjadi dokter, Ebi tak menuruti keinginan Ibunya dengan pertimbangan biaya dan akademis, Ebi merasa kurang percaya diri dengan kemampuan akademisnya.

Kala itu pendidikan berbasis militer seperti Akademi Militer (Akmil) dan Akademi Kepolisian (Akpil) sangat digandrungi pemuda di lingkungannya. Dengan persetujuan sang Ayah, Ebi mencoba untuk mendaftar Akpil meski hati kecilnya berkata tak ingin menjadi seorang polisi. Sejak melakukan pendaftaran, Ebi mulai melakukan latihan-latihan fisik, *medical check up*, dan sempat pula memakai behel gigi untuk mempersiapkan diri menghadapi test Akpil. Test dilaksanakan di Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah, namun sayang meski masuk 10 besar, kala itu hanya 5 besar yang bisa mengikuti tahapan test selanjutnya di pusat.

Kala itu, Ebi mendapatkan informasi tentang sekolah perhubungan melalui ayah temannya yang seorang Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga. Berdasarkan informasi tersebut, Ebi mencoba menawarkan kepada Ibunya untuk mencoba mendaftarkan diri mengikuti seleksi taruna/i perhubungan. Kemudian sang Ibu menyetujui asalkan Ebi tidak berlayar.

Dengan izin sang Ibu, Ebi mendaftarkan diri di PIP Semarang dengan pertimbangan kemudahan transportasi dan lingkungan, dengan memilih Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK). Seleksi Akpil menjadikan pengalaman bagi Ebi dalam mengikuti test sekolah perhubungan. Alhamdulillah, seluruh tahapan test dapat dilalui Ebi dengan lancar hingga kemudian ia dinyatakan lolos dan menjadi calon taruna PIP Semarang.



*Disini kami dituntut untuk selalu siap melakukan apapun perintah senior. Dari situ saya berfikir, perintah senior saja selalu dilaksanakan, kenapa tidak pada orang tua sendiri? Sejak saat itu saya selalu berusaha untuk menjalankan apapun perintah orang tua. Sama senior saja respect-nya sampai seperti itu masa sama orang tua tidak?*

#### Menjadi Taruna PIP Semarang

Tak sampai 2 minggu setelah pengumuman lolos diterima di PIP Semarang, Ebi dan kedua orang tua berangkat ke Semarang. Ebi berangkat tanpa tahu dimana lokasi PIP Semarang dan bagaimana nanti pendidikan yang akan ia jalani di sana, bahkan ia juga tidak tahu bahwa besok ketika masuk ke PIP Semarang, rambut sudah harus dalam keadaan plontos. Beruntung saat itu ia diberi tahu oleh salah satu orang tua calon taruna yang sama-sama menginap di hotel yang Ebi tempati. Ebi juga merasa beruntung ketika proses *checking* masuk asrama, Ebi bertemu dengan seniornya yang berasal dari Pontianak yang banyak membantunya.

“Salah satu pengalaman tak terlupakan menjadi catar saat itu adalah ketika saya dengan percaya diri berjalan melintas di tengah Plasa PIP Semarang yang seharusnya taruna hanya boleh melintas di pinggir saja, kemudian saya disorakin senior-senior saya” kenang Ebi sembari tertawa.

Menempuh pendidikan di PIP Semarang membuat

Ebi merasa menjadi lebih baik secara pribadi. “Disini kami dituntut untuk selalu siap melakukan apapun perintah senior. Dari situ saya berfikir, perintah senior saja selalu dilaksanakan, kenapa tidak pada orang tua sendiri? Sejak saat itu saya selalu berusaha untuk menjalankan apapun perintah orang tua. Sama senior saja *respect*-nya sampai seperti itu masa sama orang tua tidak? bahkan seharusnya bisa lebih” begitu kata Ebi.

Sebagai taruna junior tentunya tak lepas dari hal-hal tak terlupakan bersama senior. Ebi berkata bahwa banyak kejadian lucu ketika masih tinggal di kompi/asrama. Yang paling ia ingat adalah ketika masih semester 4, saat itu apel *checking* malam, Komandan Peleton (Danton) meminta untuk berhitung dengan didampingi Danmen Tugas (DMT), ketika sampai giliran Ebi, ia mengucapkan angka “empat” dengan logat Bali. “Selesai apel *checking* malam, saya dipanggil DMT untuk mendapat hukuman karena bercandaan saya ketika apel. Beruntung saat itu hukuman tidak berlangsung lama dan ringan”, terangnya.

#### Praktek Darat

Sejak di semester 2, sosok yang mengidolakan Lee Chong Wei dan Kevin Sanjaya Sukamuljo ini sudah di *plotting* oleh pihak ketarunaan PIP Semarang untuk praktek darat di PT. Jasindo Duta Segara. Di sana Ebi banyak bertemu dengan senior-senior alumni PIP Semarang yang banyak membantu dan memberi ilmu-ilmu selama praktek. Bersama 2 orang taruna prada dari PIP Semarang yang lain, Ebi banyak belajar materi tentang *crewing* dan operasional. Selama 11 bulan praktek di PT. Jasindo, Ebi berkesempatan 2 kali naik ke kapal yang diageni oleh PT. Jasindo.

Selain mendapat ilmu perkuliahan, Ebi mengaku mendapat ilmu non perkuliahan juga selama Prada di Jakarta. Prada di Jakarta membuat ia bisa beberapa kali pergi ke Tanah Abang untuk membeli beberapa barang kemudian dikirim ke Kalimantan untuk dijual, hasilnya lumayan, katanya.

Dari pengalaman praktek di PT. Jasindo pula, Ebi mendapatkan inspirasi tentang sistem belajar *online*. Sistem belajar *online* ini menggunakan aplikasi yang memuat materi-materi kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang ahli transportasi laut. Materi tidak hanya berupa materi tertulis namun juga disertai dengan gambar atau video pendukung materi kemudian diberikan tugas tentang materi terkait untuk test penguasaan materi. “Semoga suatu saat sistem pembelajaran seperti ini dapat terwujud di PIP Semarang”, harapnya.

#### Menjadi Sekretaris Demustar

Setelah masa Prada berakhir, Ebi kembali memasuki

suasana kampus kembali. Ebi didapuk menjadi salah satu staff Dewan Musyawarah Taruna (Demustar) Divisi Kurikulum KALK atas pertimbangan karena sejak semester 2, ia sudah menjadi Demustar bayangan atau asisten Demustar. Memasuki semester 8 dilakukan pergantian staff. Ebi diminta secara langsung oleh Kepala Demustar untuk menjadi Sekretaris Demustar yang bertugas mengurus surat menyurat dan arsip kegiatan Demustar.

Bagi Ebi, menjadi staff membuatnya belajar memimpin dan belajar berbicara di depan umum. Dengan menjadi staff, aspirasi dan inspirasi untuk kemajuan taruna lebih mudah tersalurkan daripada menjadi taruna biasa. "Saya menikmati tugas-tugas saya sebagai Sekretaris Demustar", ujarnya.

Dalam periode masa jabatannya, Ebi dan teman-teman staff lain berharap bisa memperbaiki *mindset* pendidikan di kalangan taruna yang biasanya kesalahan identik dengan hukuman yang kurang bermanfaat, kelak kedepannya bisa dirubah dari hukuman fisik menjadi hukuman yang lebih mendidik yang efeknya lebih menyadarkan taruna untuk tidak melakukan kesalahan lagi.

#### Masa Taruna Tingkat Akhir

Ebi merupakan salah satu penerima penghargaan Kartika Niti Yogya yang merupakan penghargaan bagi taruna/i dengan nilai akademik terbaik semester 7 Program Studi KALK. Saat ditanya tentang tips belajar, Ebi menjelaskan bahwa yang ia raih adalah faktor keberuntungan karena banyak teman-temannya yang ia rasa lebih pintar darinya. "Yang penting rajin,

berusaha yang terbaik dan jangan tidur ketika Dosen sedang memberikan materi, hahaha" imbuhnya. Ebi berharap gelar penerima penghargaan Kartika Niti Yogya yang telah ia raih di semester ini bisa ia raih kembali ketika wisuda nanti.

Saat ini Ebi sudah berada di semester akhir pendidikan di PIP Semarang. Selain perkuliahan dan kesibukan sebagai staff yang masih aktif, Ebi juga disibukkan dengan kesibukan mengerjakan skripsi. "Dari pagi sampai siang saya di kampus, kuliah, ke perpustakaan, bimbingan, siang kembali ke mess istirahat kemudian mengerjakan skripsi" jelasnya ketika ditanya cara membagi waktu.

"Setelah lulus dari PIP Semarang nanti, saya memiliki rencana untuk berwirausaha meski jenisnya mungkin akan berbeda dengan pendidikan saya ketika kuliah karena saya tahu bisnis pelayaran harus memiliki pengalaman dan modal yang besar. Saya terinspirasi dari orang tua dan lingkungan sekitar saya rata-rata berwirausaha, jadi apapun nanti jenis usaha saya akan saya tekuni dan saya akan melakukan yang terbaik."

Di akhir wawancara, penggemar udang ini menyampaikan pesan kepada adik-adik juniornya, "kami senior-senior tidak bisa membuat kalian lebih baik, kami hanya bisa memotivasi, mengajak dan membimbing adik-adik untuk lebih baik khususnya dari segi akademis, baik atau tidaknya kalian nanti semua tergantung dari diri masing-masing. Teruslah berusaha menjadi yang terbaik dan semoga PIP Semarang bisa lebih baik kualitasnya, tidak hanya kuantitasnya."



SEKILAS TENTANG

# TRIPLE I CODE

Oleh: Capt. Hadi Supriyono, MM., M. Mar

**S**eharusnya sudah tidak ada lagi yang asing dengan *Code* yang satu ini, karena sudah diadopsi pada sidang paripurna (*Assembly Meeting*) IMO bulan Desember 2013. Namun setelah hampir 4 tahun diberlakukan, banyak yang belum tahu sama sekali tentang “*Triple I Code*” ini (baca: *tripel ai kood*).

“*Triple I Code*” adalah nama populer dari IMO *Instrument Implementation Code*. Diadopsi pada sidang paripurna IMO sesi yang ke-28 pada tanggal 10 Desember 2013 melalui resolusi nomor A.28/Res.1070. Dengan diadopsinya resolusi tersebut mengakibatkan banyak konvensi IMO yang diamandemen, termasuk SOLAS

1974, MARPOL 1973/78, *Load Line Convention* 1966, STCW 1978, Colreg 1972, dan instrumen-instrumen hukum IMO penting lainnya.

Pada tahun 2003 - 2004, beberapa negara anggota IMO mempermasalahkan bahwa banyak negara yang mengimplementasikan konvensi secara tidak benar. Kepercayaan negara satu terhadap negara lainnya sesama anggota IMO menjadi berkurang. Hal ini menimbulkan kekhawatiran adanya ketidakpercayaan pelaku bisnis di sektor maritim terhadap keselamatan kapal dan muatan serta pencegahan lingkungan maritim apabila benar bahwa pemenuhan kewajiban negara anggota IMO sebagaimana diamanatkan pada konvensi dan *code-code*-nya diabaikan atau tidak

dilaksanakan sebagaimana mestinya. Tindak lanjut dari kekhawatiran tersebut, sidang *council* memutuskan untuk membahas secara khusus tentang implementasi dari konvensi-konvensi yang sudah diratifikasi dan diberlakukan. Dari hasil pembahasan secara marathon selama 2 tahun, akhirnya disetujui dan diadopsi Resolusi A.972 (24) pada sidang paripurna sesi yang ke-24 pada bulan Desember 2005. Dari resolusi tersebut

dilaksanakanlah skema audit yang dikenal dengan VIMSAS (*Voluntary IMO Member State Audit Scheme*) yaitu audit pada suatu negara oleh negara lain sesama anggota IMO yang dilakukan secara suka-rela. Namun dalam perjalanannya, VIMSAS ini tidak berjalan sebagaimana

diharapkan. Dari pengalaman penulis selama menjadi Wakil Perutusan Tetap RI di IMO dari tahun 2007 sampai 2011, pada setiap sidang yang penulis ikuti, beberapa kali VIMSAS disalahgunakan, yaitu digunakan alat secara terselubung untuk menjatuhkan negara lain yang diaudit, dengan cara membeberkan hasil auditnya di sidang-sidang IMO, sehingga menimbulkan perselisihan diantara anggota IMO. Bersyukur bahwa Indonesia selama diberlakukan VIMSAS tidak pernah diaudit oleh negara lain.

Resolusi A.972 (24) pernah diamandemen dan diganti dengan Resolusi A.1054 (27) pada sidang paripurna sesi ke-27 tahun 2011 untuk mempertegas fungsi VIMSAS. Namun masih menuai pro dan kontra





dalam pelaksanaannya. Akhirnya negara anggota IMO sepakat untuk diterapkannya audit wajib (mandatory - MIMSAS), yang kemudian mengadopsi Resolusi A.28/Res.1070 yaitu tentang Triple I Code.

Tujuan utama Triple I Code adalah untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan maritim serta pencegahan pencemaran lingkungan laut secara global serta membantu negara anggota IMO dalam mengimplementasikan konvensi yang telah diratifikasinya.

Bersama Koji Sekimizu (Ex Sekjen IMO) dan Jeffrey Lantz (Chairman Council) IMO menyadari bahwa tiap-tiap negara anggota memiliki karakteristik dan peran yang berbeda-beda dalam keterlibatannya di sektor maritim, Satu negara mungkin lebih banyak berperan sebagai Negara Bendera (*Flag State*—negara yang benderanya dikibarkan di dekat buritan) oleh kapal, atau negara yang melakukan pendaftaran terhadap kapal dimaksud). Negara anggota IMO lain mungkin lebih banyak berperan sebagai Negara Pelabuhan (*Port State*— negara yang pelabuhannya disinggahi oleh kapal-kapal berbendera asing) karena banyak kapal-kapal berbendera asing singgah di pelabuhan-pelabuhan negaranya. Negara anggota IMO lainnya mungkin lebih berperan menjadi Negara Pantai (*Coastal State*—negara yang perairannya dilewati oleh kapal-kapal berbendera asing) karena jumlah kapal yang terdaftar di negaranya tidak banyak, dan sedikit kapal berbendera asing yang singgah di pelabuhannya, tetapi wilayah perairannya banyak dilewati oleh kapal-kapal laut. Dengan *Code* ini diharapkan peran negara-negara anggota yang berbeda-beda tersebut dapat optimal dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan maritim serta pencegahan pencemaran laut secara global dengan menggunakan instrumen-instrumen IMO yang telah diberlakukan.

**Konvensi IMO yang terdampak oleh pemberlakuan Triple I Code**

Dampak diberlakukannya Triple I Code ini adalah terdapatnya amandemen terhadap beberapa konvensi IMO yang disebut sebagai mandatory instrument. Konvensi yang mengalami perubahan-perubahan antara lain:

1. SOLAS 1974, Protocol 1988
2. MARPOL 1973/78
3. STCW 1978
4. Load Line Convention 1966
5. Tonnage Measurement 1969, dan
6. COLREG 1972

Walaupun STCW 1978 baru saja di amandemen secara besar-besaran melalui konferensi di Manila tahun 2010, tidak terlepas dari perubahan. Termasuk Colreg 1972 yang sebelumnya hanya sampai Bagian E dan hanya 38 aturan, terdapat tambahan Bagian F dan aturan 29, 40 dan 41.

Dengan diterapkannya Tripel I Code ini, diharapkan negara-negara anggota IMO dan semua pemegang kepentingan di sektor maritim tidak mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan instrumen hukum internasional yang berlaku, sehingga keselamatan dan keamanan maritim dunia serta pencegahan pencemaran lingkungan laut dapat ditingkatkan seoptimal mungkin.



*Bersama Koji Sekimizu (Ex Sekjen IMO) dan Jeffrey Lantz (Chairman Council)*

PELANTIKAN DAN SERTIJAB

## KOMANDAN RESIMEN TARUNA DAN PASIS STAF PENUNJANG RESIMEN KORPS TARUNA, DAN DEMUSTAR-DEMUSPA

Oleh: Yozar Firdaus Amrullah, SS



**D**irektur PIP Semarang Capt. Marihot Simanjuntak, MM. menyaksikan serah terima jabatan dan melantik Staf Komando dan Staf Penunjang Resimen Korps Taruna dan Perwira Siswa (Pasis), serta Dewan Musyawarah Taruna dan Perwira Siswa (Demustar-Demuspa) periode Februari-Agustus 2018 dalam upacara pada Kamis, 22 Februari 2018 di Plaza PIP Semarang.

Komandan Resimen Taruna yang semula Taruna Dewasa M. Reza Wardani, jabatannya diserahkan kepada Taruna Dewasa M. Fachrudin Nur Santoso. Sesuai Keputusan Direktur PIP Semarang Nomor: SK. 229 Tahun 2018, rincian Staf Penunjang Resimen Korps Taruna dan Pasis, serta Demustar-Demuspa periode Februari-Agustus 2018 yang diangkat adalah: Staf Komando dan Staf Penunjang Resimen Korps Taruna, Staf Komando dan Staf Penunjang Batalyon I, Staf Komando dan Staf Penunjang Batalyon II, Staf Komando dan Staf Penunjang Batalyon III, Dewan Musyawarah Taruna, English Council, Staf Batalyon Perwira Siswa, dan Dewan Musyawarah Perwira Siswa.

Staf Komando Taruna dan Staf Penunjang Resimen Korps Taruna dan Pasis bertugas membantu Kepala Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Perwira Siswa (Kapusbangkatarsis) dalam menegakkan disiplin, tata tertib, serta memajukan program aktivitas taruna dan

perwira siswa. Kemudian kepada Demustar-Demuspa ditugaskan untuk membantu Kapusbangkatarsis dalam mengakomodasi seluruh aspirasi taruna dan perwira siswa.

Selanjutnya, sehubungan dengan kenaikan tingkat semester dari semester ganjil ke semester genap, dalam kegiatan ini dilaksanakan pula pemasangan chevron oleh Direktur PIP Semarang kepada perwakilan taruna sebagai tanda naik tingkat taruna semester II, IV, dan VIII.



## PENANDATANGANAN MOU antara PIP SEMARANG dan LANAL Semarang

Oleh: Okvita Wahyuni, S.ST., MM



**P**ada hari Jumat, 23 Februari 2018, bertempat di Ruang Tamu Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Capt. Marihot Simanjuntak, MM menyambut kedatangan tamu Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Semarang yaitu Kolonel Laut (P) Hanarko Djodi Pamungkas beserta rombongan yaitu Letkol Marinir Idi Rizaldi dan Mayor Laut (S/W) Mari Ekawati. Selain Direktur hadir pula Wakil Direktur II yaitu Sarifuddin, M.Pd., M.Mar.E, dan Wakil Direktur III Capt. Dodik Widarbowo, M.T., M.Mar serta jajaran Pejabat Pusbangkatarsis PIP Semarang.

Kegiatan ini dalam rangka penandatanganan perpanjangan naskah kerjasama antara kedua belah pihak yang bertujuan mewujudkan perikatan yuridis formal untuk dijadikan pedoman bagi kedua pihak dalam rangka kerjasama di bidang pemberdayaan potensi antara kedua lembaga di bidang bela negara, pembentukan disiplin dan karakter, kesamaptaaan taruna/taruni dan pengamanan di kampus.

Selain itu, disampaikan juga oleh Djodi "Tahun depan harus terwujud pengembangan kerjasama

dalam bentuk kegiatan berlayar bersama menggunakan kapal-kapal yang dimiliki oleh TNI Angkatan Laut dengan peserta seluruh taruna/l sekolah pelayaran khususnya yang berada di Semarang dan sekitarnya guna memupuk rasa cinta tanah air bagi para generasi muda serta menjalin persaudaraan". Rencana tersebut direspon baik oleh Direktur PIP Semarang dan akan didiskusikan kembali untuk waktu pelaksanaan agar tidak terjadi benturan dengan kegiatan akademik yang telah terjadwal di kampus.

Dengan adanya tenaga bantuan dari personil lanal tersebut harapannya dapat membantu kegiatan pembentukan disiplin dan karakter, kesamaptaaan, dan pengamanan taruna/taruni yang diselenggarakan oleh PIP Semarang. Pertemuan berlangsung hangat ditutup dengan menyerahkan cinderamata dan sesi foto bersama.



Kunjungan

## PT. PELINDO DAYA SEJAHTERA

Oleh: Okvita Wahyuni, S.ST., MM



**D**irektur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Capt. Marihot Simanjuntak, MM beserta jajarannya menerima kedatangan tamu dari PT. Pelindo Daya Sejahtera didampingi oleh pada Jumat, 23 Februari 2018. Dalam rangka menjalin kerjasama dan menambah pendapatan guna memenuhi target tahun 2018, melalui Divisi Pengembangan Usaha PIP Semarang mulai merapat ke BUMN. Salah satunya adalah PT. Pelindo Daya Sejahtera yang merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) yang bergerak di bidang alih daya.

PT. PDS menawarkan solusi cerdas bagi para pelaku usaha yang kerap disibukkan dengan masalah ketenagakerjaan dan saat ini fokus utama PT. PDS adalah memberikan layanan kepada industri kepelabuhanan dan industri pelayaran. Layanan tidak terbatas sumber dana manusia tetapi juga layanan lain yang terkait dengan kegiatan industri kepelabuhanan dan industri pelayaran.

Menurut Ali Sodikin selaku Presiden Direktur PT. PDS menyatakan "Secara bertahap area usaha akan diperluas sehingga PT. PDS nantinya tidak hanya menyediakan layanan untuk Pelindo III Group tetapi juga akan ke wilayah Pelindo lain, serta ke perusahaan atau institusi bisnis lain untuk memenuhi kebutuhan karyawan *outsourcing*".

Tujuan dari kunjungan ini antara lain untuk mendiskusikan rencana kerjasama untuk kegiatan diklat Basic Safety Training bagi 200 orang tenaga bongkar muat yang berada di wilayah PT. Pelindo III cabang Tanjung Emas Semarang. Hal ini disambut baik oleh manajemen dan rencana penandatanganan MoU akan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2018 di

Surabaya. Hadir mendampingi Direktur Wakil Direktur II Bp. Sarifuddin, M.Pd., M.Mar.E, dan Wakil Direktur III Capt. Dodik Widarbowo, M.T serta Ketua Program Diklat Keterampilan Pelaut Tingkat Dasar dan Lanjutan Adi Oktavianto, ST, MM menyambut baik dan akan menyiapkan segala sesuatu untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Nampak hadir pula Ketua Program Studi KALK, Dr. Winarno, S.ST, MH dan juga Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi, Laksmi Setyorini, S.Pd, M.Si.

Dengan adanya tuntutan bahwa perguruan tinggi menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan otonom serta tidak selalu tergantung pada anggaran pemerintah, Kepala Divisi Pengembangan Usaha Okvita Wahyuni, S.ST, MM beserta tim akan terus melakukan promosi dan terobosan dengan menjalin kerjasama dengan Sekolah Pelayaran (SMK/AKADEMI), dengan ruang lingkup pelayanan produk pemeriksaan kesehatan, pelatihan simulator, pelatihan komprehensif, *Try out CBA* serta referensi buku, dan Lembaga Sertifikasi Profesi juga dengan perusahaan dengan ruang lingkup peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui diklat keterampilan pelaut.



## PORSENI TARUNA/I BPSDM PERHUBUNGAN SE- JATENG, JATIM, DAN BALI DI AKADEMI PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Oleh: Abdul Munadi, S.Pd



Berdasarkan Surat Direktur Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun Nomor : UM.007/1/21/APIM 2018 Tanggal 12 Februari 2018 perihal Pemberitahuan Jadwal Kegiatan Porseni Taruna/i Perhubungan Se-Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali, yang ditindaklanjuti Surat Direktur Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun Nomor : UM.202/2/4/APIM 2018 Tanggal 19 Februari 2018 perihal Undangan Kegiatan Porseni antar Taruna/i BPSDMP Se-Jateng, Jatim, dan Bali. Kegiatan tersebut diikuti oleh 7 Kontingen ( PIP Semarang, Poltekpel Surabaya, Poltekbang Surabaya, API Madiun, PKTJ Tegal, STTD Bali, dan BP3 Banyuwangi). Dalam upaya pembentukan fisik taruna/taruni yang prima serta sebagai sarana silaturahmi, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang berperan serta mengirimkan kontingen sejumlah 42 Taruna dan 6 Taruni, dalam kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Taruna/i BPSDM Perhubungan Se- Jateng, Jatim, dan Bali. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pertama yang diselenggarakan oleh Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun. Dengan harapan, ke depan dapat dikembangkan sebagai agenda tahunan dengan tuan rumah yang berbeda serta dengan jangkauan peserta yang lebih banyak dan lebih luas.

Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Taruna/i BPSDM Perhubungan Se- Jateng, Jatim, dan Bali diselenggarakan di Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun pada hari Jum'at sampai dengan Minggu tanggal 23–25 Februari 2018 dibuka Oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Perhubungan Dr.Ir.Joko Sasono, beliau sangat mengapresiasi

kegiatan tersebut dan menghimbau agar kegiatan tersebut dapat dikembangkan sebagai agenda tahunan dengan tuan rumah yang berbeda serta dengan jangkauan peserta yang lebih banyak dan lebih luas. Cabang olahraga dan seni yang dipertandingkan/diperlombakan antara lain: 1) Bola Basket Putera, 2) Bola Volly Putera, 3) Futsal Putra Exebishion, 4) Bulutangkis (tunggal putera dan ganda campuran), 5) Tenis Meja (tunggal putera dan ganda putera, 6) Band, 7) Atletik (lari 3000 m puteri). Adapun tujuan dari kegiatan tersebut antara lain : membina kebugaran jasmani Taruna/i Perhubungan, menjalin silaturahmi antar UPT dan Taruna/i di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, menumbuhkembangkan potensi Taruna/i Perhubungan dalam bidang olahraga dan seni, sebagai sarana tukar – menukar pengalaman antar Taruna/i Perhubungan, meningkatkan rasa sportivitas, kejujuran, dan tanggung jawab Taruna/i, mencetak Taruna/i Perhubungan yang prima, profesional, dan beretika.

Kegiatan Porseni antar Taruna/i BPSDMP Se- Jateng, Jatim, dan Bali diikuti oleh 7 Kontingen antara lain : PIP Semarang, Poltekpel Surabaya, Poltekbang Surabaya, API Madiun, PKTJ Tegal, STTD Bali, dan BP3 Banyuwangi. Adapun hasil yang diraih kontingen PIP sangat luar biasa dan membanggakan. PIP Semarang berhasil meraih **Juara Umum** dengan klasemen sebagai berikut:

No	UPT	EMAS	PERAK	PRGU	Jml
1	PIP Semarang	3	3	1	7
2	API Madiun	3	2	3	8
3	Poltekbang Sby	1	2	3	6
4	PKTJ Tegal	1	2	-	3
5	Poltekpel Sby	1	1	-	2
6	BP2TD Bali	1	-	2	3
7	Bp3 Banyuwani	-	-	1	1

Perolehan medali PIP Semarang antara lain: 3 Emas (diraih oleh Tim Band, Tim Basket, dan Tim Volly), 3 Perak (diraih oleh lari 3000m taruni, tenis meja tunggal putera, dan Bulutangkis ganda campuran), dan 1 Perunggu (diraih oleh Tim Futsal), Untuk pertandingan Futsal dengan konsep pertandingan eksebis, sehingga tidak termasuk/tidak berpengaruh terhadap peringkat klasemen. Tim band PIP Semarang mendapatkan predikat The Best Drumer, Best Vocal, dan The Best Terompet. Taruna/i yang berhasil meraih predikat juara mendapatkan beasiswa dari PIP Semarang. "Kita sukses di PORSENI API Madiun, Kita tunggu *Event* berikutnya".

## Pelaksanaan Tes Recruitmen Cadet PT. Topaz Maritime

Oleh: Adhi Prastistha Silen, S.ST., MM dan Yozar Firdaus Amrullah, SS



**P**erusahaan pelayaran PT. Topaz Maritime pada Kamis-Jum'at, 1-2 Maret 2018 mengadakan seleksi untuk taruna praktek laut Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang angkatan 53. Bertempat di lantai 2 Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi. Sebelum tahun 2018 PT. Topaz Maritime dulunya bernama PT. Karya Bhakti Adil (KBA).

Dalam kesempatan tersebut Kepala Sub Bagian Administrasi Ketarunan dan Alumni, Capt. Didi Sumadi memberikan pengarahan kepada taruna yang ikut melaksanakan tes untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan seleksi karena kesempatan ini tidak datang kepada semua taruna, maka para taruna harus gigih dalam mengikuti tes tersebut.

Dalam kegiatan seleksi ini dibagi dalam beberapa tahap, hari pertama adalah tes tertulis pengetahuan umum, sesuai program studi, Nautika atau Teknika. Berikutnya, hari kedua para taruna akan melaksanakan tes wawancara.

Syahrul Syahab, *Manajer Crewing and Crew Development* PT. Topaz Maritime menambahkan. "Para

cadet yang lolos tes, kalau hasil *interview* langsung diterima perusahaan kita. Nanti di kantor ada tes komputer untuk pelautnya. Kemudian saat akan naik kapal ada tes *medical*."

Para cadet nantinya akan mengawaki beragam kapal yang dimiliki PT. Buana Lintas Lautan Tbk. (Bull), induk perusahaan dari PT. Topaz Maritime, jenisnya diantaranya kapal *tanker, crude, LPG*, dan FPSO.



## Recruitmen Cadet dari PT. BERLIAN LAJU TANKER

Oleh: Adhi Prastistha Silen, S.ST., MM



Perusahaan pelayaran PT. Berlian Laju Tanker pada tanggal 19 dan 20 Februari 2018 menyelenggarakan tes perekrutan cadet bagi Taruna/i Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang semester IV yang akan melaksanakan praktek laut (prala). Dalam seleksi cadet prala ini para Taruna diuji mengenai pengetahuan umum dan psikotest. Mereka akan mengawaki beragam kapal yang dimiliki PT. Berlian Laju Tanker diantaranya adalah kapal jenis Tanker dan LNG.

Dalam sambutannya, Capt. Didi Sumadi selaku Kepala Sub Bagian Administrasi Ketrunaan dan Alumni menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dari PT. Berlian Laju Tanker dalam melaksanakan *recruitment* cadet untuk dapat melaksanakan prala di kapal-kapal milik PT. Berlian Laju Tanker dan berharap bahwa hasil seleksi ini sesuai yang diharapkan oleh PT. Berlian Laju Tanker dan PIP Semarang.

Lebih lanjut Capt. Bambang Purnomo dan Riza Padian selaku representatif dari PT. Berlian Laju Tanker mengatakan memang tidak memprogramkan ikatan dinas, namun bagi cadet PT. Berlian Laju Tanker apabila mereka selesai kuliah dan lulus tes masuk perusahaan, akan diprioritaskan untuk menduduki jabatan perwira muda, yaitu Masinis 3 dan Mualim 3. Rekrutmen diikuti sebanyak 30 taruna dari Jurusan Nautika dan Teknika Semester IV.

Dalam Kesempatan tersebut Capt. Bambang Purnomo dan Riza Padian juga memberikan pengarahan bagi Taruna Semester IV yang bertempat di Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi tentang bagaimana menjadi cadet yang baik sebelum Taruna melaksanakan praktek di atas kapal.



## Integritas Sebagai Sebuah Tuntutan Untuk Perubahan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Perhubungan

Oleh: Multimedia Team

Jumat, 2 Maret 2018, Kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mengadakan acara ceramah bersama Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan serta mengikuti kegiatan Resik Kali bersama Walikota Semarang. Acara ceramah bersama sendiri dilakukan di Gedung Serba Guna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Acara ceramah bersama diikuti oleh Batalyon I, II, dan III, Perwira Siswa dan pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, sedangkan acara kerja bakti diikuti oleh Batalyon I yaitu Nautika kelas Alpha, Teknika kelas Alpha, dan terakhir KALK kelas Alpha.

Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan, Wahyu Satrio Utomo menyampaikan bahwasanya Negara Indonesia merupakan negara yang sangat penting dan berpengaruh di dalam dunia kemaritiman, dimana transportasi turut ikut andil di dalamnya, hanya saja point besarnya adalah hanya sebagian kecil profesi pelaut yang sukses di dalam bidangnya sendiri. Alasan utamanya, adalah dikarenakan pelaut Indonesia yang tidak ingin mencoba keluar negeri. Berbanding terbalik dengan negara tetangga seperti Filipina, yang mana hampir semua pelautnya membanting stir ke perusahaan-perusahaan mancanegara. Menurut beliau, kemampuan Bahasa Inggrislah menjadi persoalan terbesar bagi Negara Indonesia saat ini.

Selain itu, beliau menjelaskan jika negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang menguntungkan untuk rencana di masa depan yang akan membuat hal baru nantinya. Salah satunya dengan rencana memaksimalkan pelabuhan-pelabuhan di Indonesia yang saat ini masih perlu pembenahan di beberapa aspek.

Maksud memaksimalkan disini adalah, bagaimana dengan sebuah *container* yang tengah mengiriskan sebuah barang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan aman, dan prosedur pemindahan barangpun perlu dan amat sangat diperhatikan. Contohnya saja, barang yang membutuhkan perhatian lebih dengan yang tidak, serta barang yang jika pada permuatannya, *container* tempatnya harus steril dan lain sebagainya.

Selanjutnya, pokok masalahnya adalah, perbedaan dari negara berkembang dengan negara lainnya

berbeda adalah, perbedaan yang sarat akan sumber daya manusia yang terdapat dalam negara tersebut. Poin yang mendukung pemerintah dan membantu pemerintah, yang mana tak hanya pemerintah sendiri yang bekerja, tapi usaha dan kerja keras masyarakatnya juga turut andil serta.

Menurut pendapat beliau, Negara berkembang sendiri dapat beralih menjadi negara maju, jika saja masyarakatnya juga bekerja keras untuk membangun negaranya sendiri, bersikap tidak egois dan tentu saja berjiwa nasionalisme yang tinggi. Pola tingkah laku yang dianggap tidak perlu sebaiknya tidak ditunjukkan atau dihilangkan, agar terciptanya sebuah inovasi baru yang pada nantinya akan mengarah kepada perusahaan.

Setelah itu, beliau menjelaskan tentang bagaimana cara untuk membangun negara negara Indonesia menjadi negara yang modern serta tidak tertinggal oleh era-era zaman sekarang, karena Indonesia yang sekarang harus lebih maju dan modern dalam hal teknologi serta pembangunan jalan, tempat-tempat pariwisata dan sebagainya.

Negara Indonesia sangat berpedoman kepada UUD 1945 yang terdiri dari 4 alinea. Alinea pertama menjelaskan tentang bahwa bangsa dan warna negara. Alinea kedua menerangkan tentang bagaimana melaksanakan ketertiban dunia yang pada dasarnya harus dimulai dari negara sendiri. Alinea ketiga membahas tentang persatuan Indonesia, dan alinea terakhir tentang bagaimana menegakkan kerakyatan yang dipimpin serta perwakilan dalam Pembukaan UUD 1945. Beliau juga menanamkan prinsip-prinsip dasar kehidupan, yakni:

1. Etika
2. Kejujuran dan integritas
3. Bertanggung jawab
4. Hormat kepada aturan, hukum dan masyarakat
5. Hormat kepada hak orang dan warga lain
6. Cinta kepada pekerjaan yang ditekuni
7. Berusaha keras untuk berinvestasi
8. Mau bekerja keras
9. Tepat waktu

Prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat dengan mudah diterapkan oleh taruna-taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang agar menjadi pelaut sejati.

## RAPAT ANGGOTA TAHUNAN DAN PEMILIHAN KETUA KOPERASI DHARMA BHAKTI SAMODERA PIP SEMARANG

Oleh: Yozar Firdaus Amrullah, SS



**A**bdi Seno, M.Si, M.Mar.E. terpilih menjadi Ketua Koperasi Dharma Bhakti Samodera (DBS) Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang yang baru menggantikan Agus Hendro Waskito, MM yang telah menjabat selama 15 (lima belas) tahun. Sedangkan sebagai Ketua Badan Pemeriksa Koperasi, terpilih Dr. Winarno, S.ST, MH. Kegiatan Pemilihan Ketua Koperasi dan Ketua Badan Pemeriksa Koperasi DBS dilaksanakan dalam kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) di Auditorium Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi, Selasa, 6 Maret 2018.

Dalam sidang pemilihan yang dipimpin oleh Syamsul Hadi, S.Pd dengan Sekretaris Purwanti, SE, M.Si terdapat 113 orang anggota koperasi yang hadir menyumbangkan suara. Kandidat Ketua Koperasi DBS yang lain adalah Dr. Winarno, S.ST, MH.; Capt. I Kadek Laju, SH, MM, M.Mar; dan Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar. Abdi Seno, M.Si, M.Mar.E. memenangkan 80 suara dari 113 pemilih, sedangkan Dr. Winarno, S.ST, MH mendapatkan 35 suara dari 113 pemilih dengan periode tugas 2018 sampai dengan 2020.

Dalam kegiatan ini dilaksanakan pula pemberian cincin kepada pegawai PIP Semarang yang hendak purna tugas di tahun 2018/awal tahun 2019, yaitu Maryono, SE; Endang Suharni; Ir. Yulianto Hery Wahyono; H. Suwondo, MM, M.Mar.E; dan Sri Murdiwati, S.Sos, M.Si. Menurut Agus Hendro Waskito, MM dalam 15 tahun masa tugasnya, Koperasi DBS telah

menyampaikan 90 cincin kepada alumni koperasi, serta 75 motor pada anggota koperasi, ada yang berupa hadiah langsung maupun mengangsur tanpa bunga. Sejumlah doorprize dibagikan pada anggota hadir yang beruntung. Menurut Agus Hendro Waskito, MM, Koperasi DBS memfasilitasi kegiatan usaha pegawai PIP Semarang dengan melaksanakan kegiatan di berbagai bidang antara lain: Simpan Pinjam Uang, Kredit Barang, Kantin/Kafetaria & Toko. Pihaknya berharap, Ketua dan pengurus Koperasi DBS baru dapat melestarikan tradisi baik yang telah dilaksanakan selama ini.

Hadir dalam kegiatan ini Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kota Semarang, Litani Satya; jajaran Manajemen, Pejabat Struktural & Fungsional, segenap pegawai anggota Koperasi DBS, pegawai purna tugas & Dharma Wanita Persatuan PIP Semarang



## DIVISI PENGEMBANGAN USAHA PIP SEMARANG

# TEROBOS PASAR BUMN

Oleh: Okvita Wahyuni, S.ST., MM

Berepatan dengan hari jadi PT. Pelindo Daya Sejahtera (PDS) Surabaya yang ke-4 pada hari Senin tanggal 19 Maret 2018 bertempat di Kantor PT.PDS dilaksanakan penandatanganan MOU dengan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam kegiatan program sertifikasi untuk 200 pekerja bongkar muat yang bertugas di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Direktur PIP Semarang Capt. Marihot Simanjutak, MM, M.Mar beserta rombongan disambut oleh manajemen di Kantor PT. PDS Gedung Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara

Seperti yang disampaikan oleh *Director of Human Capital & GA*, Pelindo III, Toto Heli Yanto, bahwa untuk memenuhi standar internasional atas banyaknya kapal-kapal asing yang sandar di pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III, maka perlu ditangani oleh tenaga kerja yang bersertifikasi, ujar *Director of Human Capital & GA*, Pelindo III, Toto Heli Yanto. Ia juga

mengungkapkan, bahwa peningkatan kompetensi pekerja bongkar muat tidak hanya untuk menjaga agar kinerja pelabuhan tetap efisien, tetapi yang utama ialah menjamin kesehatan dan keselamatan kerja (K3) operasional di pelabuhan. K3 ini tidak hanya demi pekerja operasional di terminal, tetapi juga untuk pengguna jasa, mulai dari kru kapal hingga pemilik barang, tegasnya.

Ditambahkan oleh *President Director* PT. PDS Ali Sodikin, program sertifikasi ini terdiri dari pemberian pelatihan *Basic Safety Training* (BST) yang pelaksanaannya bertempat di Kampus PIP Semarang dan merupakan bentuk *corporate social responsibility* (CSR) yang dikelola oleh *Improvement Center* Pelindo III (ICP) dan merupakan program yang tepat untuk diberikan kepada Koperasi TKBM. Pelatihan dilaksanakan selama 9 hari dan dibagi menjadi beberapa angkatan.

PIP Semarang selenggarakan

## SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Oleh: Yozar Firdaus Amrullah, SS

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) menyelenggarakan Seminar Proposal Penelitian di Ruang Serba Guna (RSB), Gedung Utama pada Rabu, 7 Maret 2018.

Dalam kegiatan ini terdapat 4 (empat) proposal penelitian yang diajukan oleh sejumlah tim dosen. Proposal pertama berjudul "Keefektifan Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Maritim untuk Mencegah Kecelakaan Laut" dengan penyaji R.A.J. Susilo Hadi Wibowo, S.IP., MM. Kemudian yang kedua "Faktor Manusia dan Regulasi IMO sebagai Diterminasi Kecelakaan Laut" masih dengan penyaji yang sama. Ketiga, "Analisis Penerapan Sistem Otomasi Terhadap Perluasan Kesempatan Kerja Operator Crane di PT. Peti Kemas Semarang (Tinjauan Yuridis UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan)" oleh Nur Rohmah, SE., MM, dan terakhir "Perbandingan antara Cara Belajar

Menggunakan Media Buku dengan Media Internet terhadap Hasil Belajar Taruna Mata Kuliah Kimia Industri di PIP Semarang" yang dipaparkan oleh Darul Prayogo, M.Pd.

Usai sesi pemaparan dilaksanakan tanya jawab dengan audiens yang terdiri dari dosen dan taruna. Berikutnya adalah sesi review. Yang pertama dari Prof. Dr. Totok Sumaryanto F. M.Pd. Beliau adalah dosen Universitas Negeri Semarang. Pakar dalam penelitian dan evaluasi pendidikan. Reviewer selanjutnya adalah Dr. Cipi Kurniawan, Ph.D. dosen Kimia Anorganik di FMIPA UNNES dengan latar belakang pendidikan S3 Ilmu Kimia Hokkaido University of Japan.

Bertindak membuka acara mewakili Direktur PIP Semarang yang berhalangan hadir, Kepala PPPM, Dr. A.Agus Tjahjono, MM, M.Mar.E. Hadir pula dalam kegiatan ini pejabat struktural dan fungsional PIP Semarang.

## TARUNA-TARUNI PIP SEMARANG IKUTI SELEKSI KAPAL PEMUDA NUSANTARA

Oleh: Dhadhang Tri Sudharmoyo, S.Psi

Semarang, Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) kota Semarang mencari bibit-bibit unggulan pemuda Kota Semarang, melalui seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN), yang akan berlanjut ke tingkat Provinsi Jawa Tengah, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai salah satu Sekolah Tinggi di kota Semarang juga ikut ambil bagian dari kegiatan seleksi tersebut, selain dari PIP Semarang peserta seleksi juga di ikuti oleh Perguruan-Perguruan Tinggi terkemuka di kota Semarang. PIP Semarang mengirimkan beberapa taruna dan taruni yang berasal dari kota Semarang untuk tampil dan bersaing dalam kegiatan seleksi tersebut.

Seleksi Kapal Pemuda Nusantara oleh DISPORA kota Semarang, diselenggarakan di Gelanggang Olahraga (GOR) Manunggal Jati Semarang, pada hari Senin 19 Maret 2018. Pihak Dispora menggandeng dinas-dinas terkait untuk menjadi juri di ajang tersebut. Kasi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda Bidang Pengembangan Pemuda Dispora Kota Semarang, Dani Rahmadani mengatakan, seleksi perlu digelar untuk memperoleh pemuda yang akan bersaing dengan perwakilan dari seluruh daerah di Jawa Tengah. Setelah seleksi tingkat kota, pemuda tersebut akan mengikuti seleksi di tingkat provinsi yang dijadwalkan digelar pada 20 April mendatang. "Program Kapal Pemuda Nusantara itu tingkat nasional. Sebagai tradisi di Kota Semarang ini, perwakilan yang dikirim tidak asal-asalan. Ada seleksi ketat," ungkap dia. Seleksi yang dilaksanakan meliputi :



Taruna-taruni PIP Semarang dalam seleksi renang.



seleksi loncat indah oleh taruna/i

### 1. Seleksi Renang.

Dalam seleksi ini, panitia menitikberatkan pada teknik dan juga keberanian peserta untuk mengukur keahlian dalam berenang, seperti halnya renang dengan beberapa gaya (katak, punggung, bebas), renang sejauh 50 meter dan juga loncat indah, Dalam loncat indah pun terbagi dua kategori, untuk peserta laki-laki setinggi 5 meter dan untuk peserta perempuan hanya 2,5 meter.

### 2. Makalah Kemaritiman.

Uji makalah kemaritiman ini menguji sejauh mana para peserta mengetahui potensi kelautan di Indonesia, demi pemanfaatan sumber daya alam sebagai sebagai suatu faktor penunjang



kesejahteraan bagi manusia di sekitarnya, baik yang bernilai ekonomis maupun estetika. Para peserta diwajibkan mempresentasikan proposalnya dan juga menyajikannya dalam format *power point*. Selain untuk melihat kemampuan penyusunan proposal yang sistematis, team juri juga menilai kesiapan peserta dalam presentasi, pemaparan gagasan dan juga penguasaan tata bahasa yang baik dan benar.



### 3. Kepribadian.

Seleksi Kepribadian yang dilaksanakan dalam kegiatan ini meliputi *interview* kepada seluruh peserta, tentang bagaimana kesiapan para peserta mengikuti setiap seleksi yang diberikan, apa yang menjadi motivasi dalam mengikuti seleksi Kapal Pemuda Nusantara, visi dan misi yang dibawa ketika lolos sebagai wakil Kota Semarang untuk menuju ke tingkat provinsi. Tidak hanya itu saja yang dinilai dalam tes kepribadian ini, namun ada beberapa hal yang juga tidak kalah penting yang bisa dinilai dalam tes ini, seperti halnya, sikap peserta selama *interview* berlangsung, cara duduk peserta ketika *interview*, sikap peserta ketika datang maupun pergi dari tempat uji kepribadian dan hal-hal pribadi yang ditanyakan untuk mengetahui kemampuan diri dari peserta seleksi.



### 4. Seni dan kebudayaan

Pada uji seni dan kebudayaan seluruh peserta ini diminta untuk menunjukkan keahlian mereka di bidang seni, seperti menari, bernyanyi, membaca puisi, dan lain-lain. Penilaian juga diambil dari wawasan kebudayaan yang dimiliki oleh peserta, seperti halnya mengetahui tempat-tempat di Semarang khususnya yang memiliki nilai sosial, nilai budaya dan juga memiliki unsur sejarah. Selain itu juga wawasan kesenian dan kebudayaan nasional.



Seleksi demi seleksi telah di lalui dari peserta dari PIP Semarang maupun dari perguruan-perguruan tinggi yang lainnya. Pengumuman terakhir kuota kelulusan sebagai wakil Kota Semarang yang akan maju ke seleksi Tingkat Provinsi Jawa Tengah adalah dua orang yang terdiri wakil putra dan wakil putri yang memiliki skor tertinggi, dan *team* PIP Semarang berhasil memperoleh satu kursi sebagai perwakilan putri yang diduduki oleh Taruni Triska Sekar Arum, Jurusan Nautika semester II, yang memiliki *point* terbesar dari peserta putri lainnya. Peserta yang lolos mendapatkan penghargaan khusus dari DISPORA kota Semarang. Selain penghargaan peserta yang lolos juga diberikan pengarahan oleh Kasi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda Bidang Pengembangan Pemuda Dispora Kota Semarang, Dani Rahmadani; "Pada 2018, Kapal Pemuda Nusantara akan berlayar mengarungi lautan serta mengikuti kegiatan dalam Sail Samota. "Kami harap, perwakilan dari Kota Semarang menang di tingkat provinsi, sehingga melaju seleksi tingkat nasional dan akhirnya mengikuti pelayaran yang bersifat edukasi tersebut".

Bagi peserta yang lolos jangan mudah merasa puas dan bangga akan prestasi yang saat ini diterima, karena masih akan ada tanggung jawab berat yang sudah menanti di depan mata, gali dan tingkatkan kembali potensi diri, untuk maju ke jenjang yang lebih tinggi.

# Pembekalan DP III Angkatan Pertama

Oleh: Adhi Prastistha Silen, S.ST., MM

Pada tanggal 22 Maret 2018 bertempat Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi Politeknik Ilmu pelayaran Semarang dilaksanakan pembekalan bagi taruna DP III Angkatan Pertama yang diikuti oleh Taruna DP III Jurusan Nautika dan Teknika. Pengarahan dilaksanakan oleh Subagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni. Pengarahan meliputi penjelasan mengenai tata tertib selama melaksanakan praktek laut, pengisian *Cadet Record Book* (CRB) dan hal hal lain yang berhubungan dengan praktek laut bagi taruna PIP Semarang.

Dalam Kesempatan tersebut Kepala Bagian Keuangan dan Umum, Ir. Boedoyo Wiwoho, S.J, MT yang mewakili dari manajemen PIP Semarang menyampaikan arahan bagi Taruna DP III untuk selalu menjaga nama baik almamater dimanapun mereka berada karena sangat penting untuk selalu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Kemudian dilanjutkan pengarahan dari Capt. Didi Sumadi selaku Kepala Sub Bagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni. Beliau memberikan arahan



agar Taruna dalam melaksanakan praktek selalu tertib dalam memberikan laporan ke kampus dan selalu menjaga komunikasi dengan orang tua dan keluarga.

Romanda Annas Amrullah, S.ST., MM dan Angga Kurniatama, S.Tr.Pel menyampaikan tentang Peraturan dan Tata Tertib Taruna (Pertibtar) praktek laut dan petunjuk pengisian CRB serta menyampaikan kemungkinan kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh Taruna selama melaksanakan praktek laut.



TAUKAH KAMU APA ITU

# Tanaman Keladi Tikus ?

Oleh : Dhiana Meilia Siswanti, S.E



**K**eladi Tikus - Rodent Tuber mempunyai nama latin *Typhonium Flagelliforme* merupakan tanaman obat. Dalam bahasa Cina **Keladi Tikus** disebut **Lioshu Yu**. Sedangkan di Indonesia penyebutan tanaman ini sangat beragam. Di sebagian daerah di pulau Jawa misalnya, Keladi Tikus sering disebut dengan **Talas Kunting**.

Keladi Tikus mengandung zat yang dapat mengaktifkan fungsi sel darah dengan memproduksi mediator, sehingga merangsang dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh. Di Malaysia Keladi Tikus dipakai sebagai obat penyembuh penyakit kanker yang

penggunaannya disarankan dilakukan berdampingan dengan pengobatan medis seperti kemoterapi (*chemotherapy*) atau radioterapi (*radiotherapy*). Pada penderita kanker stadium lanjut penggunaan sari Keladi Tikus telah menunjukkan hasil yang sangat positif. Keladi Tikus dapat mengatasi efek sampingan dari chemotherapy, seperti rambut rontok, mual, perasaan tidak nyaman dan berkurangnya nafsu makan.

Pasti banyak orang yang menanyakan mengapa tanaman ini bisa disebut dengan keladi tikus? Jawabannya adalah karena adanya bunga pada tanaman keladi tikus ini yang bentuknya hampir mirip

dengan ekor yang dimiliki tikus. Apabila sedang musim kemarau, daun pada tanaman keladi tikus ini akan rontok atau menghilang, namun umbinya masih teteap bertahan didalam tanah yang nantinya akan tumbuh lagi bila musim penghujan tiba, karena tanaman ini lebih banyak tumbuh saat musim hujan. Tanaman ini sangat mirip dengan daun talas.

Berikut manfaat tanaman keladi tikus bagi kesehatan manusia yang mungkin belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia:

**1. Tanaman Keladi Tikus Dapat Membuang Racun di Dalam Tubuh**

Proses detoksifikasi pada metabolisme tubuh manusia ternyata tidak hanya dilakukan oleh organ hati tetapi dapat dibantu juga dengan makanan yang dikonsumsi setiap hari. Kandungan yang dimiliki dalam tanaman keladi tikus dapat menetralsir racun dan limbah berbahaya yang ada di dalam tubuh 10 kali lebih kuat daripada detoksifikasi. Sehingga tidak terjadi penumpukan limbah di dalam tubuh manusia dan daya tahan tubuh menjadi lebih kuat.

**2. Keladi Tikus Dapat Digunakan Sebagai Obat Rehabilitasi Narkoba**

Orang orang yang mengalami kecanduan terhadap narkoba menyimpan banyak sekali racun yang berbahaya di dalam tubuhnya. Berdasarkan penelitian ternyata kandungan dari tanaman keladi tikus ini dapat mengeluarkan racun dan menekan rasa ketagihan yang muncul akibat mengkonsumsi narkoba.

**3. Keladi Tikus Dapat Membunuh Virus dan Bakteri Jahat di Dalam Tubuh**

Penyakit berbahaya yang seringkali menyerang manusia biasanya akibat infeksi virus dan bakteri pada organ organ tertentu di dalam tubuh manusia. Sehingga disini tanaman keladi tikus dapat berperan sebagai agen pelindung dan penghancur virus dan bakteri yang menginfeksi tubuh manusia.

**4. Keladi Tikus Terbukti Dapat Menghancurkan dan Menghambat Pertumbuhan Sel Kanker**

Kandungan senyawa RIPS yang dimiliki oleh tanaman ini dapat melawan pertumbuhan sel kanker di dalam tubuh manusia dengan cara mengapoptosis sel kanker. Apoptosis ini adalah proses bunuh diri sel kanker yang terjadi akibat tidak mendapatkan sumber makanan dari inangnya. Enzim ATP (Adenosina Tripospat) yang menjadi sumber makanan sel kanker diputus suplainya oleh senyawa RIPS sehingga sel kanker akan mengalami krisis energi dan akhirnya mati dengan sendirinya.

**5. Keladi Tikus Juga Bersifat Anti Radikal Bebas dan Anti Inflamasi**

Radikal bebas yang bersarang dalam tubuh seperti



kolesterol, lemak, gula, dan karsinogen yang dapat menyebabkan peradangan (inflamasi) dapat ditangkal oleh keladi tikus. Sehingga penyakit penyakit yang berasal dari radikal bebas tersebut pun dapat disembuhkan berkat manfaat tanaman keladi tikus bagi kesehatan manusia.

Itulah kelima manfaat dari keladi tikus yang berfungsi sebagai obat herbal yang dapat mengobati berbagai penyakit yang terjadi pada manusia. Selain itu pada masa kini juga sudah banyak obat herbal yang menggunakan tanaman keladi tikus sebagai bahan dasarnya.

*Sumber: www.medicalnewstoday.com*

## Upaya Perpustakaan dalam Menerapkan Manajemen Kualitas **UNTUK MEWUJUDKAN PUSTAKAWAN BERKUALITAS**

Oleh: Agus Wahyudi, S.Hum



China's New Tianjin Binhai Library



Sebagai contoh Bandara Changi Singapura yang terletak di bagian ujung timur pulau Singapura, merupakan bandara dengan salah satu fasilitas penerbangan terbaik di Asia dan dunia. Bandara dengan jadwal tersibuk di dunia ini telah memenangkan lebih dari 400 penghargaan sejak tahun 1981. Bandara ini dikelola oleh Otoritas Penerbangan Sipil Singapura (CAAS).

Bandara Changi berdasarkan artikel yang dimuat CNN dengan judul "what are the world's worst airports for 2015?", masuk ke dalam 10 bandara terbaik di dunia, daftar tersebut didapatkan dari hasil survei kepada 26.297 pengunjung bandara yang dilakukan oleh *The Guide to Sleeping in Airports* (Yoga Sukmana,



Gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta

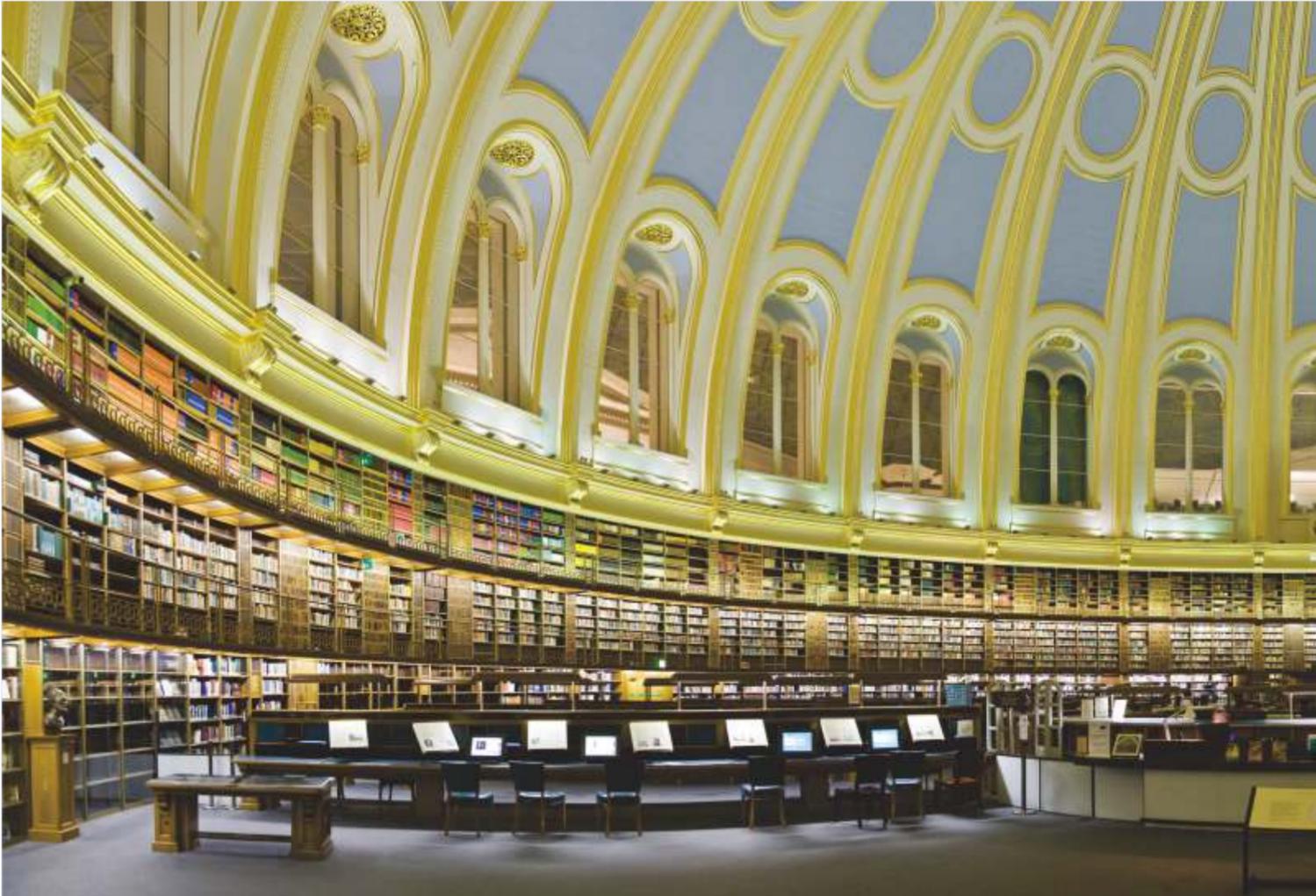
2015). Bahkan Skytrax yang merupakan lembaga konsultan yang berbasis di Inggris telah melakukan penelitian tentang penerbangan komersil, mengevaluasi 550 bandara berdasarkan 39 kriteria. Di antaranya tentang kepuasan pelanggan, termasuk *check-in*, kedatangan, transfer, belanja, layanan bandara dan imigrasi. Aspek kenyamanan, kemudahan akses, dan kebersihan bandara juga menjadi indikator penilaian layanan di bandara. Dan hasilnya Bandara Changi Singapura menduduki peringkat pertama (4muda, 2015).

Namun kesemuanya itu tak lepas dari pembentukan sistem Bandara Changi juga keberadaan sumber daya manusianya. Pihak manajemen percaya bahwa karyawan merupakan aset organisasi paling dominan, selain sebagai pengguna internal, karyawan juga sebagai pemasok internal yang sangat berperan dalam kualitas barang atau jasa yang dihasilkan (Nasution, 2004:174).

Jika kita mengenal prinsip *Total Quality Management* (TQM) di sana terdapat namanya pelibatan dan pemberdayaan karyawan (PPK). Dan

keberhasilan pelaksanaan PPK ini memerlukan perubahan organisasi. Mulai dari pimpinan sampai pada sistem yang diciptakan apakah dapat mengakomodasi kebutuhan pengembangan karyawan ataukah tidak.

Pada sektor pendidikan, pemerintah terus menerus mengupayakan peningkatan kualitas layanan pendidikan, sebagaimana amanat dalam UUD 45 pasal 31. Tak terkecuali layanan jasa yang menjadi tulang punggung pengetahuan di sebuah lembaga pendidikan, keberadaan perpustakaan dengan perangkat-perangkat di dalamnya, termasuk pustakawan. Jika sektor pendidikan juga mengenal TQM dalam mengupayakan peningkatan kualitas layanan pendidikannya, maka TQM dapat diartikan sebagai konsep pelibatan dan pemberdayaan karyawannya. Menurut Bounds (Nasution, 2004:174), pelibatan karyawan merupakan usaha untuk mengikutsertakan karyawan pada semua tingkatan organisasi, termasuk dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah. Karena tidak dapat dipungkiri, karyawan adalah orang yang sehari-hari bekerja menghadapi konsumen. Jika organisasi ini



adalah perpustakaan maka karyawan adalah seorang pustakawan yang dia akan berhadapan langsung dengan pemustaka. Sebagus apapun pimpinan perpustakaan merumuskan kebijakan berdasarkan satu persoalan yang sedang dihadapi, namun jika pustakawan atau karyawan yang bertemu langsung dengan pemustaka tidak memiliki keahlian untuk menerjemahkan kebijakan tersebut, maka prinsip kepuasan pelanggan masih jauh panggang dari pada api.

**Bagaimanakah upaya perpustakaan dalam mewujudkan pustakawan berkualitas?**

Jika menurut Zeithmal et al di mana dia membagi kualitas layanan dalam lima dimensi *SerQual*, yang menurutnya dimensi-dimensi tersebut saling berkaitan (Syihabuddin Qalyubi dkk, 2007:219) yaitu:

- a. Berwujud atau bukti langsung (*Tangibles*), meliputi bentuk fasilitas fisik, sarana, personalia, dan media komunikasi.
- b. Keandalan (*Reliability*), yaitu kemampuan menyajikan layanan yang dijanjikan secara akurat dan merdeka.
- c. Ketanggapan (*Responsiveness*), adalah kesediaan petugas perpustakaan untuk membantu pemakai

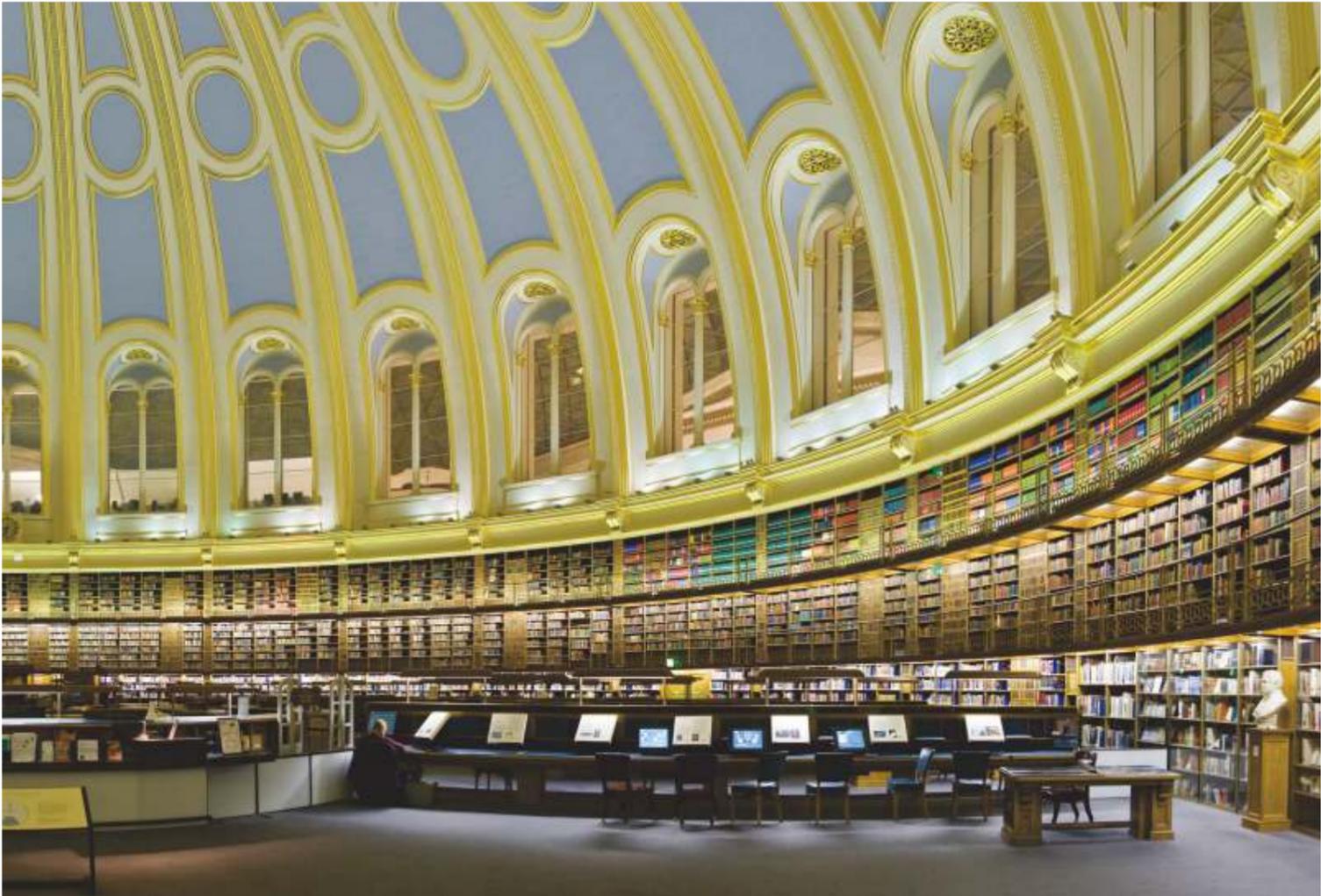
dan penyediaan layanan yang cepat.

- d. Jaminan (*Assurance*), adalah pengetahuan dan rasa hormat petugas perpustakaan dan kemampuannya dalam meyakinkan dan dapat dipercaya.
- e. Empati (*Empathy*), adalah perhatian pada pemakai secara individu.

Suatu pengetahuan dan rasa hormat petugas perpustakaan dan kemampuannya dalam meyakinkan pemustaka sehingga menimbulkan kepercayaan pemustaka terhadap pustakawan menjadi salah satu kelebihan perpustakaan dalam melayani pemustaka. *Softskill* pustakawan yang berupa sikap sopan, tegas, dan bertanggung jawab terhadap pelayanan yang diberikan kepada pemustaka sangat diperlukan. Sedangkan dimensi daya tanggap yang meliputi antusiasme pustakawan, kecekatan pustakawan, dan keterbukaannya terhadap kritik saran menduduki peringkat paling bawah. Sehingga dimensi ini merupakan dimensi yang harus lebih diperbaiki oleh para pustakawan dalam melayani pemustaka.

**Manajemen Kualitas**

Berbicara kualitas akan ada banyak sekali pakar yang membahas hal ini. Namun kualitas menurut Juran lebih



*British Museum Reading Room*

menarik. Juran (Nasution, 2004:40) menyampaikan bahwa kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan tersebut didasarkan pada lima ciri utama:

- a. Teknologi, yaitu kekuatan dan daya tahan,
- b. Psikologi, yaitu citra rasa atau status,
- c. Waktu, yaitu kehandalan,
- d. Kontraktual, yaitu adanya jaminan,
- e. Etika, yaitu sopan santun, ramah dan jujur.

Kecocokan produk layanan dalam hal ini bahan pustaka yang dilayankan kepada pemustaka. Antara katalog dengan ketersediaan koleksi di rak sesuai, dalam kondisi baik dan dapat dipinjam. Sedangkan dalam hal pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus ramah-tamah, sopan santun serta tanggap atas keluhan pemustaka, sedangkan pelayanan yang diberikan harus menyenangkan dan memuaskan pemustaka.

Kualitas secara tidak langsung selalu berhubungan dengan kepuasan pelanggan. Kualitas layanan perpustakaan, selalu dibarengi dengan kualitas sumber daya manusia di perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka. Ketika kualitas layanan

baik maka terjalin hubungan yang kuat antara pemustaka dengan perpustakaan.

Jika perpustakaan berada dalam pusran layanan jasa yang harus selalu bergerak untuk memperbaiki kualitas layanannya, maka dalam masa-masa MEA sudah diberlakukan ini, perpustakaan dapat saja memilih pustakawan yang lebih handal dan tanggap kepada pemustaka. Karena kepuasan pemustaka adalah yang utama.

Jika menengok kembali ke Bandara Changi, ada beberapa usaha dari manajerialnya untuk menerapkan manajemen kualitas pelayanan total kepada pengguna bandarannya (Gaspersz, 2003:257).

1. Manajemen melalui Misi. Visi bandara Changi adalah membuat dan mempertahankan bandara Changi sebagai bandara internasional terbaik di dunia. Manajemen memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi tersebut, dan visi tersebut dibuat sangat jelas serta disebarluaskan kepada semua staf.
2. Kualitas dalam Desain. Dalam bisnis bandara, produk adalah bandara itu sendiri. Manajemen bandara sebelum mereka mengembangkan bandara Changi telah melakukan pengamatan keseluruhan bandara-bandara di dunia yang mereka anggap terbaik. Hasil dari pengamatan tersebut memunculkan

rekomendasi yakni *features* dasar konsep desain mencakup kelayakan, kemampuan untuk berkembang, kemudahan operasi, lingkungan yang nyaman dan bersahabat, serta kemudahan untuk menggunakan fasilitas bandara. Konsep *competitive benchmarking* telah mereka terapkan sejak awal, serta mengejawantahkan prinsip kualitas, mengerjakan sesuatu yang benar dengan tepat sejak tahap awal.

3. Pengukuran Kualitas. Menurut manajemen bandara, jika sesuatu tidak dapat diukur, maka hal tersebut tidak dapat ditingkatkan ataupun diperbaiki. Pada dataran operasional, telah diterapkan standar-standar kualitas yang dapat dibandingkan dengan bandara-bandara terbaik lainnya di dunia.
4. Pelayanan Berfokus Pelanggan. Pihak manajemen menyadari bahwa penumpang adalah pelanggan utama, dan secara naluriah setiap penumpang menginginkan tiga hal, ruang yang nyaman, kecepatan pelayanan, dan keramahan serta kesopanan petugas di bandara. Sehingga pihak manajemen mengantisipasi dengan berbagai langkah. Salah satu hal yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan emosional penumpang yang berkaitan dengan keramah-tamahan dan kesopanan, manajemen menerapkan prinsip SMILE.
  - Smile* - *He want friendly and courteous service*
  - Myself* - *He hopes to be in control*
  - Information* - *He needs personalised information*
  - Listen* - *He expect someone to listen to him*
  - Enjoyment* - *He looks for an enjoyable trip*
5. Diferensiasi Pelayanan. Manajemen berupaya menampilkan dimensi layanan yang luas, bervariasi dan unik. Maka terdapat beberapa fasilitas tambahan di bandara Changi ini, yakni Tour keliling bandara, maupun kota Singapura dengan gratis bagi penumpang transit. Pertunjukan budaya dan beberapa fasilitas untuk penumpang transit.
6. Faktor Manusia. Manajemen membangun sistem kualitas standar dengan prosedur yang jelas. Seluruh personel yang terlibat dalam pelayanan kepada penumpang, dilatih dan terus diingatkan bahwa penumpang adalah pelanggan.
7. Menciptakan Kebiasaan Kualitas. Kebiasaan merupakan paduan pengetahuan, keterampilan, dan keinginan. Atas dasar inilah pihak manajemen melengkapi semua staf bandara dengan pengetahuan, keterampilan dan keinginan untuk selalu berkualitas dalam melakukan layanan. Semua staf harus memiliki kebiasaan kualitas sehingga mereka akan spontan memberikan layanan berkualitas. Kebiasaan kualitas ini diciptakan dengan cara membentuk komite manajemen,



komite bertugas untuk memantau dan mengukur kualitas layanan staf lini terdepan sampai *back office*, serta memberikan penghargaan dan memberdayakan orang-orang yang berkualitas.

Apa yang dilakukan pihak manajerial bandara Changi tidak melulu pada sistem dan infrastruktur. Mereka juga mengolah karyawannya, karena bagaimanapun sumber daya manusia yang mereka milikilah yang akan berhadapan dengan pengguna bandara.

Belajar dari perusahaan-perusahaan penyedia jasa layanan untuk publik bukan barang baru lagi, dan mengadopsi hal-hal yang baik dari perusahaan-perusahaan tersebut ketika memberikan layanan kepada pelanggannya juga bukan hal yang dilarang. Pemimpin hanya perlu melihat yang menjadi kelebihan dan kelemahan organisasi yang dipimpinnya. Jikalau pustakawan perpustakaan sudah lebih baik dalam hal dimensi jaminan, dan masih lemah dalam dimensi tanggapan, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada pustakawan bisa dititikberatkan dalam hal-hal tersebut. Bisa jadi *softskill-softskill* tersebut akan memperbaiki kualitas pustakawan yang muaranya adalah kualitas layanan perpustakaan.

**Sumber:**

4muda. 2015. *Changi Airport Singapura, Kembali menjadi Bandara Terbaik di Dunia*. Diakses dari <http://4muda.com/changi-airport-singapura-kembali-menjadi-bandara-terbaik-di-dunia/> pada 17 Januari 2018, pukul 19.30.

Gaspersz, Vincent. 2003. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nasution, M.N. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Syihabuddin Qalyubi dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yoga Sukmana. 2015. *Ini 10 Bandara Terbaik di Dunia Tahun 2015*. Diakses dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/10/22/134050326/Ini.10.Bandara.Terbaik.di.Dunia.Tahun.2015.pada.17.Januari.2018.pukul.20.05>

## PIP Semarang Menandatangani Kesepahaman Bersama dengan Perpustakaan Nasional RI dalam Kegiatan FKP2TN

Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum

Pada tanggal 22 Maret 2018 lalu, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang telah melakukan penandatanganan kesepahaman bersama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan salah satu agenda kegiatan dalam rangkaian acara yang diselenggarakan oleh Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) se-Indonesia yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Maret 2018 – 23 Maret 2018 di Pangkalpinang.

Sebanyak kurang lebih 45 pimpinan perguruan tinggi negeri hadir untuk melakukan penandatanganan kesepahaman bersama dengan Perpustakaan Nasional RI yang dihadiri langsung oleh Drs. Muhammad Syarif Bando, MM selaku Kepala Perpustakaan Nasional RI. PIP Semarang sendiri menghadirkan Nasri, MT, Wakil Direktur I sebagai wakil dari Direktur PIP Semarang yang berhalangan untuk hadir. Selain Nasri, MT, PIP Semarang juga mengirimkan 2 wakil dari unit perpustakaan untuk mengikuti rangkaian kegiatan FKP2TN tersebut.

Tujuan utama dari kesepahaman bersama ini adalah sebagai landasan dalam melakukan kerjasama dalam rangka meningkatkan hubungan kelembagaan khususnya pada kegiatan pelayanan, pengembangan, dan pembinaan perpustakaan pada masing-masing pihak. Adapun ruang lingkup kesepahaman bersama ini adalah:

- Pengembangan sumber daya manusia bidang perpustakaan;
- Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK);
- Pengembangan pangkalan data Katalog Induk Nasional (KIN) dan *repository digital Indonesia One Search (IOS)*;
- Pengembangan dan pemanfaatan bersama koleksi perpustakaan;
- Pertemuan ilmiah, penelitian dan publikasi bersama dalam bidang perpustakaan;
- Penghimpunan dan pelestarian Karya Cetak karya Rekam (KCKR); dan
- Perluasan jejaring perpustakaan lingkup nasional dan internasional.

Dalam sambutannya, Kepala Perpustakaan Nasional RI mengatakan bahwa saat ini perpustakaan menjadi perhatian serius pemerintah, perpustakaan harus terus bergerak untuk menjembatani ilmu pengetahuan. Terkait kesepahaman bersama, Kepala Perpustakaan Nasional RI berharap setelah penandatanganan kesepahaman bersama ini kita akan bersama-sama memainkan peran perpustakaan dan pustakawan. Pustakawan harus bangkit dan berdiri sejajar dengan para guru besar, dosen yang mengajar di kelas untuk dapat memberikan kontribusi untuk kualitas lulusan yang dihasilkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Selain kerjasama perpustakaan seperti ini, mengikuti



forum-forum kegiatan yang bersifat kepustakawanan sangatlah penting bagi pengembangan perpustakaan dan pustakawan. Pertemuan dengan forum-forum dapat menambah wawasan kepustakawanan karena dapat berinteraksi dengan pustakawan-pustakawan dari institusi lain sehingga terjadi *knowledge sharing* sehingga pustakawan bisa “melek” informasi untuk pengembangan perpustakaan.

Sangat disadari bahwa perhatian dari Kementerian Perhubungan terhadap pengembangan perpustakaan sangatlah kurang. Perpustakaan di lingkungan UPT Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan berkembang masing-masing sesuai dengan kemampuan anggaran masing-masing UPT.

Diklat maupun *workshop* tentang perpustakaan dan kepustakawanan sangat minim diselenggarakan di lingkup Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, bagi PIP Semarang sebagai Perguruan Tinggi tentunya harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta diklat termasuk fasilitas perpustakaan. Salah satu upayanya adalah mengikuti forum, *workshop* tentang perpustakaan dan kepustakawanan dengan berbagai forum perpustakaan maupun Perguruan Tinggi lainnya dengan harapan dapat memberikan saran dan masukan bagi PIP Semarang untuk pengembangan perpustakaan dalam memasuki era digital.

Saat ini, institusi di bawah naungan BPSDM Perhubungan yang sudah bergabung dengan FKP2TN adalah Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Penerbangan Surabaya dan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan, sedangkan yang sudah menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI adalah PIP Makassar dan PIP Semarang.

Kami berharap, langkah positif ini dapat diikuti oleh seluruh Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan untuk bergabung dengan FKP2TN atau forum-forum lain sejenis. Salam Literasi.

LANDASAN, SYARAT DAN MANFAAT

# Dialog

Oleh : Cahyo Dwi Prasetyo



**D**ialog merupakan salah satu bentuk komunikasi interpersonal. Dialog berasal dari kata Yunani *dia* yang berarti *antara, diantara*, dan *legein* yang berarti *berbicara, bercakap-cakap, bertukar pemikiran dan gagasan*. Maka, secara harafiah *dialogs* atau dialog adalah berbicara, bercakap-cakap, bertukar pikiran dan gagasan bersama.

Dialog bukanlah transaksi tawar-menawar tentang sesuatu untuk mencapai kesepakatan. Dialog juga bukan konfrontasi di mana pihak yang satu mempersoalkan sesuatu dan pihak lain memberi pertanggungjawaban. Dialog juga bukan suatu adu pendapat untuk mencari keunggulan pendapat sendiri dan mengalahkan pendapat lain. Dialog adalah "percakapan dengan maksud untuk saling mengerti,



memahami, menerima, hidup damai dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama".

Dalam dialog, pihak-pihak yang terlibat saling menyampaikan informasi, data, fakta, pemikiran, gagasan, dan pendapat, serta saling berusaha mempertimbangkan, memahami, dan menerima. Dalam dialog tidak ada monopoli pembicaraan dan kebenaran. Yang ada adalah berbagi dan bertukar informasi dan gagasan. Dari dialog diharapkan terbentuk saling pengertian dan pemahaman bersama yang lebih luas dan mendalam tentang hal yang menjadi bahan dialog.

#### LANDASAN DIALOG

Landasan dialog adalah kesadaran bahwa kedua belah pihak yang terlibat dalam dialog belum lengkap, belum penuh dan belum sempurna dalam pengetahuan dan penghayatan tentang sesuatu. Kenyataan sedemikian kaya tidak mungkin tertangkap seluruh segi dari satu dan beberapa segi dan hanya unsur-unsur tertentu saja, maka orang perlu mengadakan dialog.

Dialog merupakan kegiatan budaya. Manusia yang belum tinggi budayanya untuk mencapai maksud dan tujuannya menggunakan paksaan, kekerasan, perkelahian, dan peperangan. Sedang manusia berbudaya menggunakan pembicaraan, diskusi, tukar pendapat dan argumen serta alasan-alasan untuk meyakinkan, mengubah pikiran atau cara bertindak orang atau kelompok lain. Dialog merupakan ciri masyarakat maju dan demokratis. Tanpa dialog tidak mungkin terjadi kesejahteraan dan kemajuan hidup bersama. Tidak mungkin tercipta masyarakat demokratis di mana para anggotanya mempunyai hak dan kewajiban yang sama.

#### SYARAT DIALOG

Untuk dapat mengadakan dialog yang mendatangkan hasil, orang-orang yang mengadakan sebaiknya :

1. Mengerti benar makna dan maksud serta tujuan dialog dan memiliki kecakapan untuk melaksanakannya.
2. Mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang setaraf mengenai topik yang dijadikan bahan dialog.
3. Mempunyai kehendak baik untuk mencari kebenaran. Karena itu dalam mendengarkan sebaiknya bersikap terbuka, tidak memihak dan tidak berprasangka.
4. Menciptakan suasana damai dan tenang, jauh dari emosi dan rasa superior.
5. Menyampaikan gagasan dengan jelas, dan boleh dengan semangat, tetapi dengan nada enak dan bijak,
6. Dalam keseluruhan dialog hendaknya bersikap jujur, tulus, tidak manipulatif, mencari-cari kelemahan rekan dialog, dan percaya bahwa hal-hal yang dibahas dalam dialog tidak dimanfaatkan di luar dialog untuk tujuan-tujuan lain demi keuntungan diri.

Dialog dapat digunakan sebagai cara untuk langsung membahas suatu hal atau sebagai pendahuluan untuk pembahasan materi yang berat. Hal yang dijadikan bahan dialog meliputi segala bidang kehidupan : sosial, ekonomi, politik, budaya, etika, moral, agama. Kita dapat menggunakan dialog untuk komunikasi interpersonal.

#### MANFAAT DIALOG

Dialog yang dilakukan dengan baik dan diikuti oleh orang-orang yang memenuhi syarat dapat membuahkan hasil yang banyak, diantaranya :

1. **Pada tingkat pribadi**, dialog dapat meningkatkan sikap saling memahami dan menerima, serta mengembangkan kebersamaan dan hidup yang damai saling menghormati dan saling percaya.
2. **Di tempat kerja**, dialog dapat membantu kelancaran perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja.
3. **Dalam masyarakat**, dialog dapat menjadi sarana untuk saling memahami, menerima dan kerja sama antar berbagai kelompok masyarakat yang berbeda latar belakang budaya, pendidikan, tingkat ekonomi, ideologi, kepercayaan, dan agama.
4. **Dalam keseluruhan hidup bangsa**, dialog dapat memecahkan masalah nasional, merencanakan dan melaksanakan pembangunan bangsa, dan mengambil arah hidup bangsa menuju masa depan.

Sumber : nasional.sindones.com

## Seven Simple Things That Make Seafarers Happy On Board Ships

By: Taruni Aulia Uyun Asalina

**S**eafarer is a rewarding career. but, more than that, it is also a 'hard' career. How could I Said that? Because I knew that seafarers are far away from the action of everyday interactions with another it means another workplace. Long periods away from the loved one, the voice of one's near and dear ones, the night of texts and phone calls with a partner, a planned night out with friends etc. are the things that seafarers sacrifice for a career that is so romantic by the general people's perspective.



Because people who never became like us can't understand about fatigue, the 'outsider' tends to ignore the extreme monotony and bored that might set in with regard to a seafarer's life on board. It is at time such as that, which we turn to the limited range of options that make us happy on board. It's different with what one might imagine, a shore leave doesn't clear all our problems about bored and monotonous life on ships. No, it is not like in Captain Phillips where in our everyday

lives are a projection of the adrenaline packed drama that ensues in the film; it is in fact, much like the workplace on shore, a day of regular responsibilities with a dash of excitement thrown in multiple times! It is indeed a very high-pressure job, simply because of the value of the cargo and lives and the cumulative effect of a whole lot of other things, which is why the simple entertainment is more of a requirement than a luxury.

So what is it that we must go through to keep ourselves happy and sane?! What keeps us seafarers entertained and cheerful on board ?

### 1. The Internet

On shore, internet has become pretty much a necessity along with food and drinking water! Life without the Internet is uninhabitable for some right? Well, it is a sort of a luxury on board! Yet to be implemented on board every vessel (a promulgated suggestion under the MLC), it is something that makes and keeps everyone happy. Seeing the face or hearing the voice (or even just a text message) of a loved one after a hard day at work via what's App , while in the middle of the Ocean, provides solace like no other.

Some ships only have the availability of an emailing system (AMOS Connect), which, although not as effective as the Internet as a whole, that's still in the process of keeping a sailor happy! Seeing a new email during the voyage gives us a feeling of unparalleled joy and satisfaction, It's a small way of remembering that there are people at home who miss your presence and think of you. Trust me, in an extremely professional environment such as the ship, a touch of personal gesture, although virtual, that's works wonders.

### 2. The Recreational Room

This is the room that we all grew up with! the place that can be destination for all crew after working, the place where we can talk joke or share each other. Be it a tea break during work hours, or the usual accepted time of sitting together in dinner; a well laid recreation room keeps the sailors in comfort zone everyday. This is where the completed



collection of films, music and other visual entertainment is stacked, bringing together seafarers of different ranks to sit together through a few hours. Therefore, a smoking room (if it's allow by company) that is well stacked with films, books, music, then a good gaming device and other such similar, it's absolutely will keep every seafarer happy.

### 3. Parties / celebration

The parties or celebration on board are the sorts of thing every seafarer loves. Be it eid mubarak, Christmas, New Year, someone's birthday or maybe just a good day; a good party on board makes each and everyone happy. the smell of the meat that is barbecued to perfection out in the open (if it's possible except for tanker ship) while the ship cuts through the sea's breeze, the party is the time when friendship and mutual affection between all crew reaches an all new high! Apart from the officer on watch (who HAS to keep away from the party due to obvious responsibility, along with the Captain and the Chief Engineer), everyone lets their job get away from their mind in those few hours. And do not judge seafarer it is not your average party out at night on shore, dressed and hair glamour, a lot of sexy woman! No, this is another grade it's not the kind of party such as that.

### 4. Sleep

No seafarer can ever deny that the most prized asset in the arsenal is a time to long sleep! Overworked most of the times and in need of some rest, a seafarer always wait to the time when they can go back to their cabin after a hard day/night at work for some rest. Those who work onboard will know how precious most of the times to going off to sleep (unless there are more pressing matters). Honestly there is barely any energy or desire left to watching a

film or to read a book after hours of work. all sailors just need to sleep.

### 5. Appreciation for good work

In an increasingly professional work environment where in human relationships, a few words of appreciation can be a huge encouragement to an individual. It is not really necessary that it involves grand words of praise, no, however, a simple word like 'thank you' or 'good job' can making seafarers feel the work that they did was of value to someone else, so automatically increasing

eagerness to work and efficiency in work.

### 6. Immediately Sign-off and Shorter contracts

This is The most beautiful good news ever ever ever for seafarer. all company have their own rule about how long contract for every seafarer, long contract, stay away from home for a long time make every seafarer who knew that their contract almost finish will 'counting days to go home', they will wait "when will the vessel be alongside" etc. Just like other humans, seafarers also have made plans and spend their days with loved ones. Because seafarer understand they had been sail from east to west from north to south and best place in the world is Home.

### 7. Good Food

We've all read the quote "The way to man's heart is through his stomach". Well, it definitely holds strong on board. Seeing a good meal served out on the table gives every man happiness. And what sailor wouldn't be happy with a steaming plate of freshly prepared food right before/after their watch! even though the above mentioned sound extremely simple in today's world, it comes with great surprise that many vessels still lack the rights of the seafarers.

We receive several complains from seafarers regarding lack of quality food on board, unhygienic and poor accommodation facilities, there are no recreational activities, lack of sleep due to extra working hours and overtime, untimely remuneration and sign-offs etc. In such conditions, proper availability of even such simple things seem heavenly to seafarers. in all vessel doesn't spare us of the troubles of workplace stresses. Finding joy in the small and unique pleasures is what keeps each one of us strong,. miles away from home.

# MENGENAL OLAHRAGA TONNIS

Oleh : Abdul Munadi, S.Pd

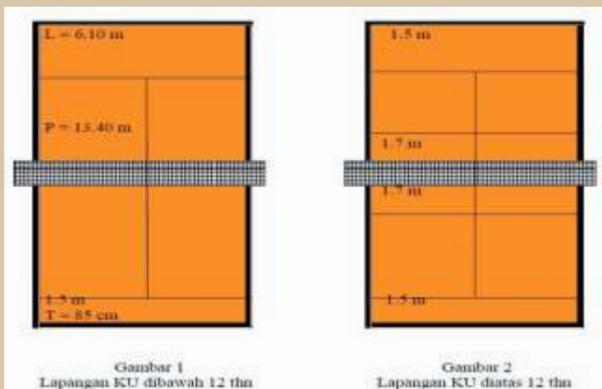


**T**onnis adalah sebuah olahraga permainan bola kecil yang relatif baru. Olahraga tonnis merupakan perpaduan antara permainan badminton dengan permainan tenis lapangan. Olahraga permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Tonnis merupakan suatu bentuk olahraga permainan untuk memperkenalkan gerakan dasar tenis lapangan. Permainan ini tergolong sangat murah, karna alat permainannya mudah didapat ataupun dibuat sendiri.

Alat pemukul dalam permainan tonnis adalah sejenis raket yang di namakan *paddle*. Raket ini terbuat dari kayu multipleks. Supaya mengurangi tekanan angin, raket ini diberi lubang lubang. Raket sederhana ini dapat dibuat sendiri.

Bola yang digunakan berupa bola tenis lapangan. Bola ini lebih ringan dan lebih lentur sehingga kalau di pukul lajunya tidak terlalu kencang. Ukuran lapangan permainan tonnis adalah sebagai berikut :

- Panjang : 13.40 m.
- Lebar : 6.10 m.
- Tinggi net : 80 cm.
- Tinggi tiang net : 85 cm.



Gambar 1  
Lapangan KU dibawah 12 thn

Gambar 2  
Lapangan KU diatas 12 thn



Panjang net seukuran dengan net badminton, tetapi tingginya hanya 85 cm seukuran dengan tinggi net tenis lapangan.

Peraturan permainan tonnis hampir sama dengan bulu tangkis. Pemenang pertandingan adalah yang lebih dahulu meraih angka 21. Ketika terjadi rubber set akan dilanjutkan pertandingan set ketiga.

Jika terjadi deuce 20 – 20 , dicari keunggulan dua angka untuk menentukan kemenangan. Namun, kalau sampai terjadi deuce, 21-21, 22-22 , 23-23 sampai 24-24, atlet yang dapat mengumpulkan angka 25 lebih dahulu berhak memenangkan pertandingan.

Dasar-dasar teknik permainan tonnis banyak mengambil dari teknik dasar tenis lapangan. Berikut beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai ketika akan melakukan latihan permainan tonnis.

- Cara memegang raket
- Sikap siap
- Teknik pukulan

Ketiga teknik dasar permainan olahraga tonnis tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan dengan teknik dasar dari olahraga tenis lapangan.

# LUANGKAN WAKTUMU

Oleh: Atik Baroroh, SE

Aku menghabiskan satu jam di sebuah bank dengan ayahku. Beliau hendak mentransfer sejumlah uang. Aku tak bisa menahan diri untuk bertanya. “Kenapa tidak aktifkan saja *internet banking*?”

“Kenapa kita mesti melakukan itu?” Ayahku balik bertanya.

“Ya, supaya kita tidak perlu menghabiskan sejam hanya untuk transfer. Kita bahkan bisa belanja online, dan segala sesuatunya akan menjadi sangat mudah.” Aku begitu bersemangat memperkenalkannya pada dunia *internet banking*.

Ayahku lantas bertanya, “Jadi kita tidak harus keluar rumah?”

“Ya, ya betul,” kataku bersemangat. Aku bercerita bahkan sayuran pun bisa dikirim sampai depan pintu. Dan bagaimana perusahaan besar seperti Amazon dan Alibaba mampu mengirim apapun yang kita inginkan dan kita pesan!

Jawaban orangtuaku membuat lidahku tercekot.

“Sejak ayah masuk ke bank hari ini, ayah sudah bertemu dengan 4 teman, mengobrol sebentar dengan pegawai bank yang sudah mengenal keluarga kita dengan baik. Kamu tahu, Nak, ayah dan ibumu kan tinggal sendirian. Temanlah yang kami perlukan.”

Ayahku melanjutkan. “Saat ini, bagi ayah, pertemuan dengan orang lain terasa penting. Dua tahun lalu, Ayah jatuh sakit. Pemilik warung langganan dan anaknya menjenguk ayah, duduk di ruang keluarga, menemani mengobrol dan menghibur kami. Ketika ibumu jatuh waktu jalan pagi beberapa hari lalu, petugas keamanan keliling melihatnya dan segera mengantarkan ibu ke rumah, sebab ia tahu di mana kami tinggal.”

“Apakah ayah dan ibu akan mengalami sentuhan manusia jika segala sesuatunya menjadi *online*? Ayah ingin mengenal pribadi yang sedang berelasi dengan ayah. Bukan sekedar *'seller'*. Ini menciptakan ikatan dan rasa aman. Nak, teknologi memang penting tapi bukanlah inti kehidupan. Ingat untuk meluangkan waktu bersama orang-orang di sekitarmu, bukan dengan *gadget*.”

## SENJA

Oleh: Agus Wahyudi, S.Hum

Terlihat kabut mulai turun bergelayut  
Angin sore telah mengajaknya turut menari  
Wajahku pun terusap oleh dinginnya kabut  
Aku menggigil dan tubuhku bergetar seirama  
Namun hangat pelukmu tak mampu kujangkau....

Gemeretak suara gigiku saling berpadu  
Malam pun kian mengibarkan sayapnya  
Antarkan sang mentari datang ke peraduannya  
Nampak sinar lampu temaram coba gantikan kehadirannya,  
sayang....  
Ufuk di langit barat tiada tinggalkan jejaknya....

## MEMBACA

Oleh: Agus Wahyudi, S.Hum

Tanpa membaca,  
Seseorang tidak akan pernah bisa bicara baik dan tertata....  
Dengan membaca,  
Mampu menambah kosa kata dalam otak manusia....  
Karena dengan membaca,  
Manusia bisa berbicara....

## PENEMU KACA SPION

Oleh: Suar Demantika

Sudah tahukah anda siapa penemu kaca spion? Ternyata orang Indonesia bernama Sugeng Jatmiko asli Madiun. Pada tahun 1909 Sugeng bersama temannya, Suyono (asli Boyolali) mengendarai mobil jaman dulu tanpa kaca spion ke arah Solo. Setiap hendak mendahului kendaraan atau berbelok, Sugeng selalu meminta Yono untuk menengok ke belakang dan Sugeng selalu bertanya "Sepi Yon?? Sepi Yon??... Sejak saat itulah kaca mobil untuk melihat kebelakang dinamai SPION.

(Coba kalau nama temannya Ateng, jadinya pasti SEPITENG SEPITENG hahaha)

## NASEHAT KAKEK

Oleh: Suar Demantika

Seorang kakek sedang menasehati cucunya yang malas sekolah.

Kakek : "Cu .. kamu tuh harus sekolah nggak boleh malas"

Cucu : "Emang kenapa sih kek kita harus sekolah ?"

Kakek : "Oalaaah .. cu .. cu .. sekolah itu sangat penting !!! kalau kamu nggak sekolah .. besok kalau sudah besar kamu mau reunion sama siapa?"

Cucu : #%\$&@



### LDKT Staff Periode Februari - Agustus 2018

Oleh: Multimedia Team









### Outbond Staff di Umbul Pongkok, Klaten

Oleh: Multimedia Team









### Farewell Party Staff Periode 86

Oleh: Multimedia Team







Pembangunan Karakter yang Cepat dan Optimal untuk  
**KEBERHASILAN MAHASISWA KEDINASAN**

Oleh: Taruni Meylia Avista (531611306262.K)



**S**eiring berjalannya waktu perubahan karakter terlebih sikap dan perilaku dari generasi ke generasi perlahan mulai berubah, terutama di era globalisasi ini sikap disiplin yang dimiliki remaja mulai pudar. Sikap disiplin yang pudar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu lingkungan rumah atau keluarga, contohnya seperti kurang perhatian, ketidakteraturan, pertengkaran, masa bodoh, tekanan dan sibuk urusannya masing-masing. Faktor lain yaitu lingkungan atau situasi keluarga, tempat tinggal, dan yang lebih

dominan adalah lingkungan pergaulan.

Menurut Syamsu Yusuf (2010:40) "lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk disiplin, toleran dan bertanggung jawab." Jadi, faktor utama yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin pada siswa adalah faktor lingkungan keluarga, sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak. Sikap disiplin sendiri dapat terbagi menjadi beberapa hal yaitu :

1. Disiplin dalam Beribadah yaitu senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang terdapat di dalamnya. Kedisiplinan

dalam beribadah amat penting untuk dilakukan, misalnya sholat lima waktu, hari Sabtu dan Minggu pergi ke gereja bagi Agama Nasrani, demikian pula bagi agama dan kepercayaan lain.

## 2. Disiplin dalam Menggunakan Waktu

yaitu bisa membagi waktu dengan baik, karena waktu amat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dapat membagi waktu dengan baik.

Oleh sebab itu, sikap kedisiplinan harus ditegakkan kembali, khususnya di kalangan mahasiswa kedinasan. Salah satu cara untuk menegakkan kembali kedisiplinan di kalangan mahasiswa kedinasan yaitu dengan sistem senioritas. Menurut KBBI senioritas adalah keadaan lebih tinggi dalam pangkat, pengalaman, dan usia, tetapi ada juga yang mengatakan bahwa senioritas adalah gejala sosial yang ada di masyarakat kita. Fenomena senioritas adalah situasi di mana terjadi pemisahan kelompok secara social berdasarkan umur dalam lingkup jenjang pendidikan. Yang lebih tua secara umur, mendapat labelisasi secara otomatis sebagai "senior" sedangkan yang lebih muda, adalah "junior".

Senioritas diperlukan untuk menumbuhkan sikap disiplin yang mulai luntur tersebut. Di kalangan mahasiswa kedinasan yang diperkuat dengan sistem senioritas membawa dampak positif untuk junior atau yang disebut dengan adik tingkat di kalangan mahasiswa karena dengan adanya senior yang mempunyai pangkat atau kedudukan yang lebih tinggi dapat membuat junior patuh dengan perintah yang diberikan senior, terlebih perintah yang membuat junior mempunyai sikap disiplin.

Arti disiplin sendiri adalah kepatuhan terhadap peraturan ([hukum](#)) atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Dengan sikap disiplin maka mahasiswa kedinasan dilatih untuk bisa mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Dengan adanya senior di lingkungan mahasiswa kedinasan, maka seluruh kegiatan dari bangun tidur, olahraga, makan, belajar ataupun jam istirahat dapat dipantau oleh senior. Kegiatan yang sesuai aturan tersebut jika dilakukan berulang-ulang akan menjadi kebiasaan yang baik dan teratur (*habit*) sehingga dapat terbentuk sikap disiplin serta karakter dan mental yang baik di kalangan mahasiswa kedinasan.

Sikap disiplin mahasiswa kedinasan akan membawa banyak manfaat untuk diri sendiri serta kehidupan di lingkungan kampus dan pergaulan untuk masa depan mereka. Manfaat sikap disiplin antara lain :

### 1. Menumbuhkan kepekaan dan kepedulian

Seorang mahasiswa kedinasan menjadi peduli pada kebutuhan dan kepentingan orang lain. Disiplin membuat anak memiliki integritas, selain dapat memikul tanggung jawab, mampu memecahkan

masalah dengan baik, cepat dan mudah.

### 2. Menumbuhkan kemandirian

Dengan sikap kemandirian mahasiswa kedinasan dapat diandalkan untuk bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri. Seorang mahasiswa kedinasan juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik. Disiplin merupakan bimbingan yang tepat pada mahasiswa kedinasan untuk sanggup menentukan pilihan yang bijak.

### 3. Menumbuhkan kepatuhan

Hasilnya seorang mahasiswa kedinasan akan menuruti aturan yang ditetapkan di lingkungan atas kemauan sendiri.

Yang terpenting sikap disiplin mahasiswa kedinasan yang lebih kuat dapat menjadi salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan karena di dunia kerja sekarang ini perusahaan membutuhkan seorang pegawai yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap, terampil dan memiliki kemampuan di bidangnya serta memiliki kepribadian yang unggul. Jika dibandingkan dengan mahasiswa dari universitas, mahasiswa kedinasan tentu mempunyai nilai tambah karena di samping karakter, mahasiswa kedinasan juga mempunyai mental yang baik.

Perbedaan mahasiswa universitas dan mahasiswa kedinasan pun dapat tercermin dari banyak hal. Berikut adalah perbedaan mahasiswa kedinasan dan mahasiswa universitas:

#### 1. Sikap Disiplin

Sikap disiplin taruna sudah diterapkan sejak dini, sebelum dilantik menjadi seorang taruna dan berstatus calon taruna, kehidupan mereka secara perlahan beradaptasi untuk patuh dengan peraturan yang harus mereka taati. Begitu pula dengan disiplin makan di ruang makan dan disiplin dengan aturan berpakaian.

Setelah dilantik menjadi seorang taruna, pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan dalam Sistem Pembinaan Sikap dan Kepribadian Taruna (SPSKT) akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Sanksi diberikan baik dari instansi dan juga senior. Biasanya sanksi dari senior itu lebih memberi rasa jera. Hal ini yang membuat seorang taruna lebih disiplin baik dari segi waktu maupun hal lainnya.

Berbeda dengan mahasiswa yang kehidupannya di kampus sebagian besar pada siang dan sore hari, selain itu kampus hanya merupakan tempat untuk kuliah. Jam tidur tidak ada yang mengatur dan kegiatan lainnya bebas sesuai dengan keinginan.

#### 2. Lebih bisa memanfaatkan waktu

Taruna itu dituntut cepat dalam segala hal, terlebih pintar dalam mengatur waktu. Pukul 10 malam sudah harus tidur dan bangun sebelum adzan subuh

dikumandangkan. Waktu luang yang dimiliki seorang taruna sangatlah sedikit, sedangkan tuntutan untuk belajar, dan juga mempersiapkan perlengkapan pribadi sangatlah besar. Sebelum apel pagi pakaian sudah harus disetrika rapi, *brevet* sudah harus dibraso dan sepatu wajib disemir. Begitu juga masih ada tugas-tugas dan kewajiban lain yang harus dipenuhi. Itulah yang membuat seorang taruna harus pandai mengatur waktunya. Jika mahasiswa lain yang tinggal di kost yang bukan mahasiswa kedinasan, memiliki waktu luang yang lebih banyak dibanding mahasiswa kedinasan.

3. Lebih cakap dan tanggap.

Seorang taruna dikenal dengan kecepatan dan selalu tanggap akan segala kondisi. Ketika dipanggil senior ataupun dosen itu wajib lari dan tanggap terhadap perintah dan arahan yang diberikan. Semua jawaban yang dilontarkan diawali dengan kata "siap". Hal ini akan memberikan pelatihan yang sangat berarti bagi seorang taruna untuk diterapkan di dunia kerja nanti. Berbeda dengan mahasiswa umum, mereka kadang kurang tanggap dan menyepelkan terhadap perintah dosen ataupun kakak tingkat.

4. Jiwa korsa telah terlatih

Ketika mereka menjadi seorang taruna, jiwa korsa sangat diutamakan. Salah satu orang, semua terkena akibatnya. Jadi sesama taruna dapat merasakan apa yang dirasakan oleh rekan mereka yang menerima hukuman dan yang bersalah akan merasa tidak enak jika terus melakukan kesalahan karena rekan lainnya yang tidak bersalah ikut terkena hukuman karena ulahnya. Sedangkan dalam lingkungan mahasiswa jiwa korsa itu tipis, jika satu orang yang salah, hanya orang itu yang menerima dampaknya. Sehingga jika melakukan kesalahan tidak ada tambahan tekanan untuk menjadi lebih baik dan tidak membuat kesalahan lainnya.

5. Memiliki banyak teman dari penjuru nusantara

Dalam suatu PTN (perguruan tinggi kedinasan) taruna berasal dari daerah-daerah di seluruh Nusantara. Ada isilah putra asli daerah yang memang dikirim oleh daerahnya untuk menimba ilmu di suatu PTN. Itulah yang membuat dalam satu angkatan biasa kita jumpai orang-orang mulai dari Sabang sampai Merauke. Ikatan pertemanan yang luas ini akan sangat bermanfaat di dunia kerja. Relasi yang dapat diciptakan menjadi lebih luas karena mahasiswa kedinasan mempunyai relasi yang kuat.

Dengan adanya peran senior di kalangan mahasiswa kedinasan, maka karakter dan mental yang baik akan cepat terbentuk. Terlebih sikap disiplin yang dicontohkan senior akan tertanam di benak mahasiswa

kedinasan. Sikap disiplin yang tumbuh tentunya dapat menjadi bekal dalam kehidupan karena seseorang yang mempunyai sikap disiplin tidaklah banyak. Disiplin sendiri dapat tercermin dari hal-hal yang kecil, mulai dari disiplin menggunakan waktu sampai disiplin dalam melaksanakan ibadah. Banyak manfaat yang dapat diambil dari sikap disiplin khususnya yang dimiliki mahasiswa kedinasan, salah satunya yaitu sikap disiplin bermanfaat dalam usaha untuk mencapai kesuksesan terlebih kesuksesan di dunia kerja karena mahasiswa kedinasan tidak hanya mempunyai kecerdasan emosional tetapi juga mempunyai kecerdasan intelektual yang cukup baik. Nilai tambah dari sikap disiplin mahasiswa kedinasan yaitu mempunyai karakter dan mental yang baik dibanding dengan mahasiswa pada umumnya.

**Sumber:**

<http://definisimu.blogspot.co.id/2012/11/definisi-disiplin.html>

<http://aroxx.blogspot.co.id/2013/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-disiplin.html>

[https://www.academia.edu/8980066/Pengertian\\_Disiplin\\_macam\\_macam\\_disiplin\\_dan\\_manfaat\\_disiplin](https://www.academia.edu/8980066/Pengertian_Disiplin_macam_macam_disiplin_dan_manfaat_disiplin)

<http://dowdearbali.blogspot.co.id/2015/06/perbedaan-taruna-dengan-mahasiswa-yang.html>



# HAPPY WOMEN'S DAY

Oleh: Taruni Diana Marsella (531611105966.N)

**H**appy women's day! ya, tepat pada hari Kamis, 08 Maret 2018, hari yang mana bertepatan dengan hari perempuan Internasional. Tahun ini sendiri, tema yang diangkat adalah #BeBoldForChange. Tema ini mendukung semua perempuan di dunia untuk membawa perubahan, meraih mimpinya, dan menyingkirkan segala penghalang yang menghalangi mimpi-mimpi mereka.

Dengan diperingati hari perempuan Internasional, diharapkan agar perempuan-perempuan yang ada di seluruh di dunia dapat menjadi pemimpin atau *leader* disekitarnya sekaligus menuntut kesetaraan gender yang seharusnya tidak menjadi permasalahan besar saat ini dikala era modern berlangsung.

Bukannya ingin menentang adat—yang sejak zaman dahulu telah mendarah daging—bahkan norma yang berlangsung di masyarakat, hanya bagaimana seorang perempuan dapat juga turut andil dalam memajukan suatu negara bahkan peradaban.

Tanpa didasari, faktor pendukung keberhasilan sendiri adalah dari faktor perempuan. Tapi mengapa di zaman yang serba teknologi canggih ini, masih adanya oknum yang berpikiran sempit?

Melihat tokoh-tokoh perempuan yang memegang kans besar dalam hal kesuksesan, tak dapat dipungkiri bahwasanya posisi kaum adam dapat digantikan oleh kaum yang identik dengan dapur-sumur-kasur. Sopir-dokter-pilot-nahkoda-bahkan astronot sekalipun, kaum perempuan pernah merasakannya, dan mengapa dengan profesi-profesi yang bahkan di luar batas nalar, kaum perempuan masih terjajah? padahal pada kenyataan lapangannya, posisi-posisi tersebut jika dalam batas porsi wajarnya, perempuan-perempuan hebat di luar sana dapat duduk di posisi tersebut, *why not?*

Menilik asal muasalnya, hari perempuan Internasional sendiri dirayakan dikarenakan sebab 15.000 perempuan yang berjalan bersama di New York, AS, untuk menuntut hak pilih, gaji layak, dan jam kerja lebih pendek pada tahun 1908. Kemudian, sejak tahun 1965, banyak negara ikut merayakan pencapaian para perempuan setiap tanggal 8 Maret.

Dilansir dari *The Guardian*, para perempuan menyerukan hak-hak perempuan, termasuk tentang masalah buruh yang bekerja di negara lain atau para TKW. Kelompok itu menyalahkan sikap pemerintah yang cenderung tak peduli pada eksploitasi dan kekerasan yang terjadi terhadap para TKW yang sering terjadi di negara Timur Tengah dan negara lainnya. Ada juga para

perempuan mulai dari nelayan, petani perempuan, buruh, dan korban penggusuran sungai yang baru-baru ini kontroversial di ibu kota. Mereka menuntut haknya dan mendesak Pemerintah untuk bersikap.

Tentang bagaimana pekerjaan mereka yang mempertaruhkan waktu bahkan nyaris nyawa, demi membantu perekonomian hingga tuntutan hidup yang diharuskan, dan terpaksa dipilih.

Bukan hal yang tabuh, jika pengimpor terbesar TKW adalah dari negara yang dikenal akan kekayaan alamnya. Melalui legal maupun ilegal, para pekerja yang demi mencari upah untuk sesuap nasi, rela bekerja di tanah rantau. Tak dihiraukan bagaimana kenyataan pahit yang besar terjadi, dikarenakan kurang terampilnya dan tak memiliki *skill* yang cukup memadai, maka tak diherankan pekerja-pekerja tersebut banyak menjadi korban, terlebih kepada perempuan.

Miris. Satu kata yang selalu menjadi momok tiap kali berita-berita dari berbagai saluran televisi menampilkan sosok perempuan yang selalu menjadi korban kekerasan. Walau berbagai pihak dikecam, tetap saja, hukum hanyalah sekedar hukum, para perempuan, yang disebut sang korban, tak dapat berbuat banyak. Terkecuali disaat uluran-uluran tangan dan suara-suara yang keras berani berpadu satu mengatas namakan perempuan, dan wajib di pertaruhkan.

Maka dari itu, hari perempuan Internasional sendiri, setidaknya memberikan sebuah apresiasi, dan rasa dihargainya seorang perempuan yang mana dalam lingkup seluruh dunia.

Kembali kejaman ratusan tahun sebelum masehi silam, kaum perempuan telah hidup dalam masa suram, jaman kelam, yang mana perempuan seolah tak dianggap, dipandang sebelah mata, suatu masa sulit yang takkan indah untuk diulang. Dan di era emansipasi saat ini, dikala teriakan Ibu kita, Ibu Kartini menggemakan definisi emansipasi, memperjuangkan semangat yang seharusnya juga ada dalam diri tiap generasi penerus bangsa, termasuk perempuan.

Tak hanya dimasa yang akan datang, hingga tahun 2018 saja, pemimpin yang lahir dari kaum perempuan pun tak dapat dipandang remeh, pemikiran, ide-ide, bahkan terobosan untuk memajukan bangsa dan negara yang diperjuangkan mati-matian sekalipun, kaum wanita mampu. Jadi, mengapa masih berdiam diri dan memegang teguh pada paradigma lama, jika seorang perempuan pun mampu mengubah dunia, *who knows?*

## PRODI & DIKLAT

### ■ DIKLAT PEMBENTUKAN DIPLOMA IV

1. Program Studi Nautika
2. Program Studi Teknika
3. Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)

### ■ DIKLAT PELAUT III PEMBENTUKAN

1. Program Studi Nautika
2. Program Studi Teknika

### ■ DIKLAT PELAUT

#### Penjenjangan dan Pemutakhiran

Bidang Keahlian Nautika:

ANT I

ANT II

ANT III

ANT IV

ANT V

Diklat Pelaut Terampil Bagian Deck (DPTBD)/Able

Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan Rating Dinas Jaga Navigasi

Bidang Keahlian Teknika:

ATT I

ATT II

ATT III

ATT IV

ATT V

Diklat Pelaut Terampil Bagian Mesin (DPTBM)/Able

Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan Rating Dinas Jaga Mesin

### ■ DIKLAT KETERAMPILAN PELAUT

#### Free Entry dan Revalidasi

1. Basic Safety Training (BST)
2. Survival Craft Rescue Boat (SCRB)
3. Medical First Aid (MFA)
4. Medical Care (MC)
5. Advanced Fire Fighting (AFF)
6. RADAR Simulator (RS)
7. ARPA Simulator (AS)
8. General Operation Certificate for Global Maritime Distress Signal System (GOC-GMDSS)
9. Restricted Operators Certificate for Global Maritime Distress Signal System (ROC-GMDSS)
10. Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT)
11. Basic Training for Liquid Gas Cargo Operation (BLGT)
12. Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operation (AOTCO)
13. Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operation (ACT)
14. Advanced Liquefied Gas Tanker Cargo Operation (ALGTCO)
15. Ship Security Officer (SSO)
16. Engine Room Resources Management (ERM)
17. Bridge Resources Management (BRM)
18. Electronic Chart Display Information System (ECDIS)
19. Fast Rescue Boat
20. Crowd Management Training (CMT)
21. Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)
22. Passenger Safety, Cargo Safety and Hull Integrity Training
23. International Maritime Dangerous Goods Code (IMDG Code)
24. Security Awareness Training (SAT)
25. SAT for Seafarers with Designated Security Duty (SAT-SDSD)
26. Engine Room Simulator (ERS)
27. Dynamic Positioning (DP)



# GEDUNG SERBA GUNA BALAI MAS PARDI POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

Jl Singosari No.2A, Semarang 50242, Jawa Tengah

## FASILITAS

Lokasi strategis di pusat kota • Gedung megah bernuansa Jawa modern • Kapasitas 1500-2000 tamu • Area parkir luas • Tersedia ruang transit • *Pre-function* dan balkon • Listrik dilengkapi genset • *Soundsystem* berstandar internasional • *AC central* dengan tambahan *standing AC* (gratis) • *Smoke detector* sebagai standar pengamanan



0822 8337 7744



dpu.pipsemarang@yahoo.com



www.pip-semarang.ac.id